

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* DALAM PENGENALAN GEOMETRI PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI
TULANG BAWANG**

Oleh:

Rema Puji Lestari

NPM 2001041023



Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* DALAM PENGENALAN GEOMETRI PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI
TULANG BAWANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Rema Puji Lestari

NPM: 2001041023

Dosen Pembimbing: Eka Mei Ratnasari, M.Pd

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MENGUNAKAN MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG
BAWANG

Nama : Rema Puji Lestari

NPM : 2001041023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 199105102019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

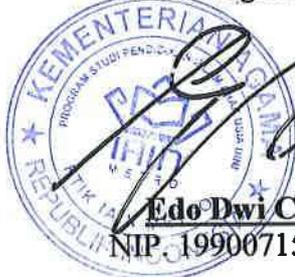
Nama : REMA PUJI LESTARI
NPM : 2001041023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MENGUNAKAN MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG
BAWANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 199105102019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3647/In.28.1/D/PP.00-9/07/2024

Skripsi dengan judul: “PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN MEDIA *PLAYDOUGH* DALAM PENGENALAN GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG”, disusun oleh: Rema Puji Lestari, dengan NPM 2001041023, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/25 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Eka Mei Ratnasari, M.Pd

Penguji I : Dr. Zusy Aryanti, M.A

Penguji II : Uswatun Hasanah, M.Pd. I

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006 *044*

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG

Oleh:
REMA PUJI LESTARI

Kegiatan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak di PAUD SPS Melati Tulang Bawang hanya dilakukan didalam kelas sehingga bersifat monoton dan kurang leluasa dalam melakukan gerakan kognitif. Membentuk *playdough* menjadi bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak memberikan dampak positif bagi anak, karena anak dapat pengalaman baru dalam pembelajaran dengan media *playdough*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengenalan geometri pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media *playdough* di PAUD SPS Melati Tulang Bawang?” Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media *playdough* dalam pengenalan geometri. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklusnya terdiri dari 4 kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penilaian setiap siklusnya menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat perkembangan anak di kelompok A PAUD SPS Melati Tulang Bawang yang berjumlah 15 anak.

Berdasarkan dari penelitian tindakan kelas diketahui dalam pengamatan perkembangan anak pada setiap siklus ditandai perkembangan persentase indikator yang meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam pengenalan geometri dengan penilaian aktivitas belajar. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 47% dan siklus II mencapai nilai rata-rata 81,61% sehingga mengalami peningkatan sebesar 34,61%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media *playdough* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengenalan geometri di PAUD SPS Melati Tulang Bawang.

Kata kunci : Perkembangan Kognitif, *Playdough*, Anak Usia Dini

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rema Puji Lestari
NPM : 2001041023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mengatakan jika skripsi ini dengan keseluruhan ialah asli dari perolehan penelitian saya, kecuali dalam bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebut pada daftar pustaka.

Metro, 27 Juni 2024

Peneliti,



Rema Puji Lestari
2001041023

MOTTO

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

(QS. Al-Alaq [96] : 3-5)¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Q.S Al-Alaq ayat 3-5 (Bandung: AlHambra, 2014),. 420.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu superhero dan panutanku, ayahanda Ladi, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Katiyem, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakak tersayang Miswati, Kasiyadi, Lilik Purwanti, Erva Susanti , yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku Pejuang S.Pd, yang telah memberikan motivasi, semangat, selalu menemani dan tak pernah meninggalkan peneliti sendiri dalam keadaan tersulitnya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough* Dalam Pengenalan Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang” Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah menerima banyak bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
4. Ibu Aneka, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
5. Terkhusus kepada Ibu Eka Mei Ratnasari, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti.
6. Kepala sekolah beserta guru PAUD SPS Melati Warga Makmur Jaya Tulang Bawang

Demikian skripsi ini peneliti buat, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Metro, 08 Juli 2024
Peneliti



Rema Puji Lestari
NPM. 2001041023

HALAMAN DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	iv
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Perkembangan Kognitif.....	10
1. Pengertian Kognitif.....	10

2. Berfikir Simbolik.....	13
3. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif.....	13
4. Karakteristik Perkembangan Kognitif.....	15
5. Pentingnya Perkembangan Kognitif.....	16
6. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	18
7. Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun	19
B. Pengertian Geometri.....	21
1. Konsep Bentuk	24
2. Konsep Ukuran	28
3. Konsep Warna	28
4. Jenis-jenis Geometri bagi Untuk Usia Dini.....	29
C. Pengertian Media <i>Playdough</i>	30
1. Pengertian Media.....	30
2. Pengertian <i>Playdough</i>	30
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Playdough</i>	32
4. Manfaat <i>Playdough</i>	33
5. Cara Pembuatan <i>Playdough</i>	33
6. Langkah Bermain <i>Playdough</i>	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	37
C. Lokasi Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Rencana Tindakan.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47

G. Instrumen Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisis Data	51
I. Indikator Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Lokasi Awal	55
2. Deskripsi Kondisi Awal	59
3. Siklus 1	59
4. Siklus 2	69
B. Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	171

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun.....	20
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Playdough</i>	33
Tabel 3.1 Lembar Observasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media <i>Playdough</i>	50
Tabel 4.1 Profil PAUD SPS Melati Tulang Bawang	55
Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan PAUD SPS Melati Tulang Bawang	56
Tabel 4.3 Data Peserta Didik PAUD SPS Melati Tulang Bawang	56
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana PAUD SPS Melati Tulang Bawang	57
Tabel 4.5 Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus I Pertemuan Pertama.....	65
Tabel 4.6 Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus I Pertemuan Kedua	65
Tabel 4.7 Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus I Pertemuan Ketiga	66
Tabel 4.8 Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus I Pertemuan Keempat	67
Tabel 4.9 Nilai Perkembangan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus I.....	68
Tabel 4.10 Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus II Pertemuan Pertama.....	75
Tabel 4.11 Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus II Pertemuan Kedua	75
Tabel 4.12 Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus II Pertemuan Ketiga	76
Tabel 4.13 Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus II Pertemuan Keempat	77
Tabel 4.14 Nilai Perkembangan Kognitif Menggunakan Media <i>Playdough</i> Dalam Pengenalan Geometri Siklus II.....	79
Tabel 4.15 Hasil Penelitian Aktivitas Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Oleh Kemmis dan MC Tigart.....	42
Gambar 4.1 struktur organisasi PAUD SPS Melati Tulang Bawang.....	58
Gambar 4.2 denah lokasi PAUD SPS Melati Tulang Bawang	58

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan	92
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH).....	101
OUTLINE	117
Alat Pengumpul Data (APD)	120
Rubrik Penilaian Perkembangan Kognitif Anak.....	124
Lembar Observasi	126
Lembar Wawancara	157
Surat Izin Prasurvey	161
Balasan Prasurvey	162
Bimbingan Skripsi.....	163
Surat Tugas	164
Izin Riset	165
Balasan Izin Riset.....	166
Bebas Pustaka Perpustakaan	167
Bebas Pustaka Program Pendidikan Anak Usia Dini.....	168
Hasil Cek Plagiasi	169
Riwayat Hidup	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, metode pembelajaran yang diterapkan untuk anak usia dini merupakan pengembangan dari teori-teori pendidikan dan perkembangan anak. pada dasarnya pembelajaran anak usia dini harus memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik². Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun disebut juga dengan Golden Age. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (*IQ*), kecerdasan emosional (*EQ*), kecerdasan spiritual (*SQ*) atau kecerdasan agama atau religius (*RQ*), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Anak usia dini menurut *NAEYC (National Association for The Education of Young Children)*, merupakan anak yang berusia antara 0-8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD)³. Usia dini adalah masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang

² Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak" *The Importance Of Childhood Education For Child Development* 8, no. 1 / 2016, 21.

³ Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 1, No. 1 / 10 June 2017, 1.

pesat. Pada masa ini biasanya anak mengalami masa yang sangat ingin tahunya tinggi dan masa penasarannya masih sangat tinggi terhadap hal yang pertama kali anak lihat. Anak usia dini juga memiliki karakteristik seperti rasa ingin tahu yang sangat tinggi, lebih aktif, antusias dan dinamis.

Enam aspek perkembangan anak yaitu, perkembangan Bahasa, perkembangan nilai moral dan agama, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan seni, dan perkembangan fisik-motorik⁴. Salah satu perkembangan yang perlu distimulus adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif merupakan suatu hipotesis yang menjelaskan bagaimana anak-anak menyesuaikan dan menguraikan kejadian yang terjadi di sekitar mereka. Piaget juga mengklasifikasi sistem dan siklus peningkatan intelektual manusia dari tahap awal, pemikiran manusia remaja hingga dewasa. Pada dasarnya tujuan teori kognitif mengenai perkembangan intelektual adalah guna memaparkan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir dapat berkembang⁵.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan yang mencakup pada kemampuan berfikir anak, kemampuan bernalar, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Aspek kognitif penting untuk distimulasi karena sejak kecil anak mulai mengenal benda-benda disekitarnya. Anak mulai mengenal bola, buku, televisi, lemari dan benda lainnya yang bentuknya sama dengan bentuk geometri. Pengenalan bentuk geometri merupakan bagian dari

⁴ Marisa Deva Nurvitasari, "Penerapan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Media Macca (Balok Susun Interaktif), *E-Journal Mahasiswa PG PAUD* No. 1 / 2016. 32-36.

⁵ Erita Rahmaniar, Maemonah Maemonah, dan Indri Mahmudah, "Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 / 30 December 2021, 531-39.

pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika terdiri dari tiga konsep pembelajaran diantaranya pembelajaran berhitung, geometri, dan pembelajaran pengukuran⁶.

Kemampuan berfikir simbolik adalah kemampuan anak dalam perkembangan kognitif yang berhubungan dengan kemampuan mengingat dan berfikir mengenai simbol dan lambang. Geometri adalah suatu konsep pembelajaran matematika secara konkrit. Pembelajaran geometri untuk perkembangan geometri pada anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan suatu konsep bentuk, dan ukuran. Bentuk geometri yang biasanya diajarkan untuk anak usia dini yaitu persegi, persegi panjang, lingkaran, dan segitiga. Pengenalan geometri ini juga sangat penting di kenalkan kepada anak sejak dini karena dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan Bahasa pada anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 30 November 2023 yang peneliti lakukan di PAUD SPS Melati Tulang Bawang pada perkembangan pengenalan bentuk geometri ada beberapa anak yang belum tercapai. Dengan hasil wawancara dengan guru kelas yaitu:

Peneliti	Guru kelas
Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri?	Untuk mengenal bentuk geometri di kelas ini masih ada beberapa anak yang belum berkembang dan ada beberapa anak yang sudah berkembang
Apakah anak kesulitan dalam membedakan bentuk geometri?	Untuk mengenal bentuk geometri anak-anak masih ada yang kesulitan.

⁶ Safira Safira dan Fidesrinur Fidesrinur, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Maze Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 1 / 19 January 2021, 1.

	Contohnya membedakan segitiga, persegi, dan persegi panjang.
Apakah anak memiliki minat dalam kegiatan mengenal bentuk geometri?	Untuk minat anak dalam mengenal bentuk geometri ini sebenarnya sangat antusias
Berapa jumlah anak yang belum bisa membedakan bentuk geometri?	Untuk saat ini kurang lebih ada 9 anak.

Maka dari hasil wawancara tersebut peneliti ingin mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri dengan media *playdough*. Hasil observasi menunjukkan faktor di lapangan bahwasanya kemampuan kognitif anak dalam hal perkembangan pengenalan geometri yang belum begitu terlihat. Dalam Peraturan Permendikbud 146 Tahun 2014 usia 4-5 Tahun yaitu, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran). Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan nama, bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan.

Peneliti ingin menerapkan pengenalan bentuk geometri menggunakan media *playdough* untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang dengan memberikan pembelajaran geometri menggunakan *playdough*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengenalan bentuk-bentuk geometri pada anak belum begitu terlihat di PAUD SPS Melati Tulang Bawang.
2. Anak belum dapat membedakan bentuk geometri seperti segitiga, persegi, persegi panjang dan lingkaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian di PAUD SPS Melati Tulang Bawang ini terfokus pada kemampuan kognitif dalam pengenalan geometri melalui media *Playdough*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana cara meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengenalan geometri pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media *playdough* di PAUD SPS Melati Tulang Bawang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengenalan geometri melalui media *playdough* di PAUD SPS Melati Tulang Bawang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru bagi anak usia dini di PAUD SPS Melati Tulang Bawang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai acuan pembelajaran terhadap guru dalam menerapkan berbagai media pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia 4-5 tahun.

2) Peserta Didik

Peserta didik dapat menambah pengetahuan mengenai kemampuan kognitif melalui media *playdough*, kemudian anak dapat memiliki kemampuan kognitif, dan dapat membedakan macam-macam bentuk geometri, membedakan jenis warna, dan membedakan jenis ukuran geometri.

3) Bagi Lembaga

Sebagai sumbangasih peneliti mengenai pelaksanaan pendidikan anak usia dini di PAUD SPS Melati Tulang Bawang..

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam suatu tema atau berdekatan. Maka hal ini peneliti mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sebelum mengangkat judul tentang Peningkatan Kemampuan Kognitif Dengan Menggunakan Media *Playdough* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD SPS Melati Tulang Bawang peneliti terlebih melakukan tinjauan dan telaah pada beberapa penelitian terlebih dahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Nur Sinta, Sukarno, dan Muhammad Munif Syamsuddin Mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (2013/2014) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Bermain Konstruktif Pada Anak Kelompok A Tk Negeri Pembina Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014” dengan hasil Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain konstruktif dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A TK Negeri Pembina Surakarta⁷. Berdasarkan penelitian relevan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama mengenalkan bentuk geometri. Sedangkan perbedaan

⁷ Mutiara Nursinta dan Muhammad Munif Syamsuddin, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Bermain Konstruktif Pada Anak Kelompok A Tk Negeri Pembina Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. 34-44.

penelitian ini adalah menggunakan media *playdough*, pada penelitian ini menggunakan bermain konstruktif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Zakiah dan Siti Komariah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam anak Usia Dini Sekolah Tinggi agama Islam yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Bermain Konstruktif Pada Kelompok Bermain Usia 3-5 Tahun Kelas B di PAUD Tunas Melati Kid’s Kotabumi Lampung Utara” dengan hasil penelitian yang dilakugan dengan 2 siklus menggunakan teknik pengumpulan data penelitian observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa permainan konstruktif dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri⁸. Berdasarkan penelitian relevan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama mengenalkan bentuk geometri. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah menggunakan media *playdough*, pada penelitian ini menggunakan bermain konstruktif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Safira dan Fidesrinur dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Maze Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun” dengan hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media maze geometri untuk anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data

⁸ Nita Zakiah dan Siti Komariah, “3-5 Tahun Kelas B di PAUD Tunas Melati Kid’s Kotabumi Lampung Utara. 2015. 46-48.

menggunakan observasi dan dokumentasi⁹. Berdasarkan penelitian relevan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama mengenalkan bentuk geometri. Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan media *playdough*, pada penelitian ini menggunakan media maze.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Izza Hamida dan Choirun Nisak Aulina dengan judul “Pengaruh Media Tangram Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini” hasil pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mengenal ada tidaknya pengaruh media tangram terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *pre-eksperimen* jenis *one-group pretest posstest desaign*. Dengan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media tangram terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun¹⁰. Berdasarkan penelitian relevan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama mengenalkan bentuk geometri. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah menggunakan media *playdough*, pada penelitian ini menggunakan media tangram dan *maze*.

⁹ Safira Safira dan Fidesrinur Fidesrinur, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Maze Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun,” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 1 / 19 January 2021, 1.

¹⁰ Aisyah Izza Hamida Akemad Wahyudi dan Choirun Nisak Aulina, “Pengaruh Media Tangram terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini,” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 / 1 April 2021, 8–16.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Kognitif

1. Pengertian Kognitif

Perkembangan kognitif anak usia dini melibatkan pembentukan skema kognitif (struktur mental) melalui proses asimilasi (menghubungkan pengalaman baru dengan skema yang ada) dan akomodasi (mengubah skema yang ada untuk mengakomodasi pengalaman baru)¹¹. Anak pada usia dini memiliki cara berfikir yang berbeda dengan cara berfikir orang dewasa, yaitu berfikir paraseptual dan pralogis, di mana mereka cenderung fokus pada aspek visual konkret dan sulit memahami perspektif orang lain. Melalui pendekatan Piaget, kita memahami perspektif orang lain. Melalui pendekatan Piaget, kita memahami bahwa anak usia dini memiliki cara berfikir yang unik dan berkembang seiring waktu. Pemahaman tentang objek dan konsep melalui interaksi fisik dengan lingkungan. Asimilasi dan akomodasi merupakan proses sentral dalam perkembangan kognitif anak dalam usia dini, di mana mereka menghubungkan pengalaman baru ke dalam skema kognitif yang ada dan juga mengubah skema tersebut untuk mengakomodasi pengalaman baru.

¹¹ Paul Suparno. *Teori Perkembangan Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2006. 11.

Kognitif suatu proses berfikir, yaitu suatu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau suatu peristiwa.¹² Perkembangan kognitif pada anak usia dini terjadi melalui pembelajaran yang mandiri dan berbasis pengalaman langsung. Anak usia dini sebagai pembelajaran yang aktif dan penjajah lingkungan mereka. Gerakan anak-anak dari keadaan ketertiban menjadi lebih terkoordinasi dan sempurna seiring perjalanan waktu, bahkan mereka belajar untuk bercermin pada tindakan-tindakan mereka sendiri. Piaget menekankan pentingnya lingkungan yang terstruktur dan materi sensorik yang dirancang secara khusus untuk memfasilitasi eksplorasi dan perkembangan keterampilan kognitif pada anak usia dini¹³.

Teori perkembangan kognitif piaget menetapkan batasan lebih lanjut pada kecerdasan, pengetahuan dan hubungan antara anak didik dengan lingkungannya.¹⁴ kognitif sering kali di artika sebagai kecerdasan atau berfikir, perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berfikir, kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berfikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dan dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan. Perkembangan kognitif merupakan suatu perkembangan yang berhubungan dengan kecerdasan seseorang. Perkembangan kognitif anak usia dini berbeda dengan

¹² Uswatun Hasanah, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018). 22.

¹³ Paul Suparno. *Teori Perkembangan Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2006. 15.

¹⁴ Alon Mandimpu Nainggolan, dkk. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran," *Journal Of Psychology "Humanligh"*, Vol 2, No. 1 (24 Agustus 2021). 31-47.

perkembangan orang dewasa, karena karakter dan ingatan pada anak usia dini lebih melekat dibanding orang dewasa¹⁵. Perkembangan kognitif tahap perkembangan anak dalam mengembangkan kecakapan berfikir namun setiap anak memiliki kemampuan berfikir yang berbeda-beda. Dan karakteristik anak usia dini memiliki ingatan yang sangat kuat, dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi.

Perkembangan kognitif merupakan proses penting yang melibatkan perubahan dalam cara individu memperoleh, memproses, dan menggunakan informasi dalam pikiran mereka seiring berjalannya waktu. Proses ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berinteraksi secara kompleks. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah penting dalam upaya mendukung pertumbuhan kognitif yang optimal pada individu.

Kemampuan kognitif anak adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk mengingat, menghubungkan, penalaran, dan pemecahan masalah yang juga dipengaruhi oleh kematangan organisme serta pengaruh lingkungan.¹⁶ Kemampuan kognitif anak adalah proses berfikir anak dalam memecahkan masalah, penalaran, dan mengingat.

¹⁵ Aulia Robiah Adawiah, "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 3-4 Tahun : Bermain Tebak Gambar Bola Hewan," *JURNAL BUNGA RANPAI USIA EMAS* 8, no. 2 / 25 December 2022, 74.

¹⁶ Wiwik Bandiyah dan Sri Widayati, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Ambil-Susun Di Play Group". 2017, 53.

2. Berfikir Simbolik

Berfikir simbolik merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Kemampuan berfikir simbolik merupakan salah satu aspek yang termasuk kedalam perkembangan kognitif yang harus dicapai anak¹⁷. Kemampuan berfikir simbolik adalah kemampuan anak dalam menggunakan symbol-symbol untuk mempresentasikan sesuatu yang tidak ada dihadapannya. Tahap simbolik masuk kedalam tahapan belajar mengenai symbol atau lambang¹⁸. Fungsi simbolik ialah tahap pertama pemikiran praoperasional pada anak usia dini. Berfikir simbolik pada pengenalan bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang.

3. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif

Tahap-tahap perkembangan kemampuan kognitif manusia terbagi dalam beberapa fase. Tahap perkembangan kognitif Jean Piaget.¹⁹

Tahap	Usia/Tahun	Gambaran
<i>Sensorimotor</i>	0-2	Bayi bergerak dari tindakan refleks instinktif pada lahir sampai permulaan pemikiran simbolis. Bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui pengkoordinasian pengalaman-pengalaman sensor dengan tindakan fisik.
<i>Preoperasional</i>	2-7	Anak mulai mempresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Kata-kata dan gambar-gambar pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindak fisik.

¹⁷ Hindun, Nur Aisyah. "Kemampuan Berfikir Simbolik Usia Anak 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak* Vol 10 No. 1 / 2021. 35-37.

¹⁸ Permata, dan Nugrahani, "Implementasi Kemampuan Berfikir Simbolik Melalui Penggunaan Media Flannel Board Pada Anak Usia 5-6 tahun." *Jurnal Untidar* 1 (1). 2020. 7.

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). 46.

<i>Concrete operational</i>	7-11	Pada saat ini anak dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.
<i>Formal operational</i>	11-15	Anak remaja berfikir dengan cara yang lebih abstrak dan logis, pemikiran lebih idealistic,

Dalam proses perkembangan kognitif, Piaget mengatakan bahwa anak melewati empat tahap, yaitu:

a. Tahap sensori (sensori motor)

Perkembangan kognitif tahap ini terjadi pada usia 0-2 tahun. Kata kunci dari perkembangan kognitif ini adalah proses, artinya pada usia ini bayi tidak bisa memisahkan diri dengan lingkungan²⁰. Tahap ini pemikiran anak mulai melibatkan penglihatan, pendengaran, pergeseran dan persentuhan serta selera. Artinya anak memiliki kemampuan untuk menangkap segala sesuatu melalui inderanya.

b. Tahap praoperasional

Fase perkembangan kemampuan kognitif ini terjadi pada rentang usia 2-7 tahun. Pada tahap ini, anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi inderawi dan tindakan fisik. Cara berpikir anak pada peringkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis.

²⁰ Kusdiratri setiono, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 20.

c. Tahap operasi konkret

Tahap operasi konkret terjadi pada rentang usia 7-11 tahun. Pada tahap ini akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak. Operasi konkret adalah tindakan mental yang bisa dibalikkan yang berkaitan dengan objek konkret nyata.²¹

d. Tahap operasi formal

Pada tahap ini, yang muncul pada usia 11 sampai 15 tahun yaitu remaja. Pada tahap ini, individu sudah mulai memikirkan pengalaman di luar pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis dan logis. Saat remaja berfikir secara logis. Sebagai pemikir operasional formal, mereka juga mulai mirip ilmuwan. Mereka menyusun rencana untuk memecahkan masalah dan secara sistematis menguji solusinya²².

4. Karakteristik Perkembangan Kognitif

Anak usia TK berada pada tahapan pra-operasional dimana anak belum menguasai secara logis. Periode ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan menggunakan sesuatu untuk mewakili sesuatu yang lain dengan menggunakan simbol-simbol . melalui

²¹ Jhon W. Santrock, *Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup Terj. Benedictine Wisdyasinta*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 87.

²² Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), 63-74.

kemampuan tersebut anak mampu berimajinasi atau berfantasi tentang berbagai hal.

Perkembangan kognitif anak masa prasekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mampu berfikir dengan menggunakan simbol.
- b. Anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar dimensi, seperti kesamaan warna, bentuk, dan ukuran²³.

Adapun beberapa kemampuan perkembangan yang ada dalam kognitif anak usia 4-5 tahun adalah perkembangan kognitif pra-operasional: menggunakan simbol, memahami identitas, memahami sebab akibat mampu mengklasifikasi, memahami angka, empati dan teori pikiran.

5. Pentingnya Perkembangan Kognitif

Pentingnya meningkatkan kemampuan kognitif pada anak sebagai berikut:

- a. Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. Contoh memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang hal yang di alami oleh anak.

²³ Masitoh, Dkk, *Strategi Pembelajaran TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 2-13.

- b. Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya. Contoh dengan mengajak anak berlibur ke taman, kebun binatang, dan pantai.
- c. Agar anak memahami berbagai simbol-simbol yang tersebar didunia sekitarnya. Contoh mengenalkan anak dengan macam-macam simbol lambing negara Indonesia seperti bintang pada sila pertama, rantai sila kedua, pohon beringin sila ketiga, kepala banteng sila keempat, dan padi dan kapas sila kelima.
- d. Agar anak mampu melakukan penalaran-penalaran baik yang terjadi secara proses alamiah ataupun alamiah. Contoh mengajak anak bermain dengan menirukan gerakan kelinci berjalan seperti melompat.
- e. Agar anak mampu memecahkan permasalahan pada dirinya. Contoh memberikan permainan *puzzle* pada anak agar melatih anak dalam memecahkan masalah.
- f. Mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya sehingga pada akhirnya akan menjadi individu yang berkualitas dan mampu menolong diri sendiri. Contoh mengajarkan anak untuk bersosialisasi pada teman sebaya.
- g. Mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya dalam rangka menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Contoh mengajak anak berlibur.²⁴

²⁴ Eem Kurniasih, dkk.” Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Menyongsong Hidup Berkualitas Berbasis Blanded Lesrning”, *Universitas Terbuka Convention Center*, 26 November 2016, 351-352.

Adapun beberapa kemampuan perkembangan yang ada dalam kognitif anak usia 4-5 tahun adalah perkembangan kognitif pra-operasional: menggunakan simbol, memahami identitas, memahami sebab akibat mampu mengklasifikasi, memahami angka, empati dan teori pikiran²⁵. Oleh karena itu, kemampuan kognitif sangat penting bagi anak usia 4-5 tahun, yaitu belajar dan memecahkan masalah yang mencakup pembelajaran sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru, berfikir logis mencakup berbagai perbedaan, berinisiatif, dan merencanakan, berfikir simbolik mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan mengungkapkan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu menyajikan berbagai benda dan imajinasinya.²⁶

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berfikir. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Faktor hereditas atau keturunan yaitu manusia lahir membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan dapat dikatakan bahwa taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak telah

²⁵ Dianne E. Papalia, Et All, *Human Development (Psikologi Perkembangan)* (Jakarta: Kencana, 2010), 85.

²⁶ Antonia Dan Yultiana. "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Berbagai Media", *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, Vol 2 No. 3. 2023, 25-26.

dilahirkan, b. Faktor lingkungan merupakan pengalaman dan pengetahuan yang dialami oleh anak. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya. c. Pembentukan merupakan segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Ataupun pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia dapat menyesuaikan diri untuk mempertahankan hidup dalam berbuat intelegensinya.. e. Minat dan bakat, minat dapat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Dan bakat pun dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang.. f. Kebebasan merupakan keleluasaan anak dalam berfikir atau bertindak yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah juga dapat memilih masalah sesuai kebutuhan ²⁷.

7. Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 Tahun

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini pada lampiran 1 tentang standar isi tingkat pencapaian perkembangan anak pada lingkup perkembangan kognitif anak

²⁷ Yuliani Nuraini Sujiono, Metode Pengembangan Kognitif, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 1-22.

terdiri dari benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya²⁸.

Peneliti ingin meningkatkan kemampuan kognitif dengan menggunakan media *playdough* dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang dengan beberapa tingkat indikator, yaitu mengenal bentuk, ukuran, dan warna dengan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan.. Oleh karena itu, peneliti menggunakan indikator Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 yaitu tentang pengenalan kognitif. Berikut uraian indikator yang akan di terapkan di PAUD SPS Melati Tulang Bawang:

Tabel 2.1
Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Dalam
Pengenalan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun

Lingkup Perkembangan	Indikator
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk. 2. Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga. 3. Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga. 4. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna 5. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 146 Tahun 2014.

B. Pengertian Geometri

Kata geometri berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*ge*” yang berarti bumi dan “*metrein*” yang berarti mengukur. Dalam pengembangan geometri anak usia dini berhubungan dengan konsep dan bentuk ukuran.²⁹ Perkembangan geometri pada anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan suatu konsep bentuk, dan ukuran. Kegiatannya seperti mengukur benda yang sederhana, memilih benda berdasarkan warna, ukuran, dan bentuk, menggunakan Bahasa ukuran seperti (panjang, pendek, besar, kecil, tinggi, rendah), menciptakan bentuk geometri, membandingkan benda sesuai dengan ukuran, mencocokkan benda sesuai (bentuk, warna, dan ukurannya), dapat menyebutkan benda-benda yang sesuai dengan bentuk geometri di dalam kelas, mencontoh bentuk geometri, mengenal ukuran berat, isi, dan panjang dapat menyebutkan, dan sebagainya.³⁰

Geometri adalah pemahaman konsep berbagai bentuk geometri bangun datar dan bangun ruang. Mengetahui nama dan ciri-ciri berbagai bentuk geometri itu serta mencari bentuk-bentuk yang sama dengan masing-masing bentuk tersebut dalam dunia nyata. Pembelajaran secara kongkrit benda-benda yang dikenalkannya memudahkan untuk anak lebih cepat memahami dari perbedaan bentuk, ciri-ciri dan sifat dari suatu benda.³¹ Maka pengertian geometri merupakan salah satu bidang matematika yang berkaitan dengan bentuk,

²⁹ Khadijah, ”Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya,” 53.

³⁰ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia dini Teori dan Praktik* (Kencana : Jakarta, 2021), 35-38.

³¹ Nidho Fuadiyah. “Upaya Meningkatkan Pengenalan dengan Permainan Puzzle Bervariasi Pada Kelompok B TK AL- Hikmah Randudongkal – Pemalang,” 2013, 9.

ukuran, spasial, dan sifat ruang.³² Geometri merupakan suatu bidang matematika yang berkaitan dengan mengenal bentuk seperti lingkaran, segitiga, persegi panjang, persegi dan ukuran pada benda yang lebih besar, lebih kecil pada suatu benda. pengenalan geometri juga sangat penting dikenalkan oleh anak usia 4-5 tahun.

Mengenal bentuk geometri adalah kemampuan mengenal, menunjuk dan menyebutkan benda-benda sekitar berdasarkan bentuk geometri.³³ Mengenal bentuk geometri merupakan kemampuan mengenal bentuk-bentuk seperti lingkaran, segitiga, persegi panjang, persegi dan segitiga dan anak dapat menyebutkan nama-nama dalam bentuk geometri.

Pembelajaran geometri merupakan hal yang penting bagi anak karena anak dapat menganalisa karakteristik bentuk-bentuk geometri dalam mengembangkan argumentasi matematika mengenai hubungan-hubungan geometri.³⁴ Pembelajaran geometri merupakan pembelajaran yang mengenalkan bentuk-bentuk geometri seperti (segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran) dan dapat menambah pengetahuan pengenalan geometri anak. Dan pengenalan bentuk geometri ini juga sangat penting bagi anak karena anak akan mengenal bentuk-bentuk dasar seperti segitiga, persegi,

³² Gejard, G, & Melander, H, Mathematizing in preschool: children's participation in geometrical discourse. *European Early Childhood Education Research Journal*, 26 (4), 2018), 495–511.

³³ Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi, 2005).

³⁴ Eka Yuni Puspita Dewi, "Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Balok Anak Usia Dini," *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)* 1, no. 1 31 July 2019, 32–45.

lingkaran, dan persegi panjang. Anak juga dapat mampu membedakan bentuk-bentuk, anak juga mampu mengelompokkan benda sesuai ukuran dan bentuk.

Belajar geometri adalah berpikir matematis, yaitu meletakkan struktur hirarki dari konsep-konsep lebih tinggi yang terbentuk berdasarkan apa yang telah terbentuk sebelumnya, sehingga dalam belajar geometri seseorang harus mampu menciptakan kembali semua konsep yang ada dalam pikirannya.³⁵ Mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini sangat berpengaruh untuk ke jenjang selanjutnya. Mengenalkan bentuk-bentuk geometri bisa menggunakan cara bermain sambil belajar. Perkembangan mengenal bentuk geometri anak usia dini adalah: perkembangan anak dalam menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri, membedakan bendabenda yang berbentuk geometri, membedakan ciri-ciri bentuk geometri, mengelompokkan bentukbentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat, persegi panjang dan lain-lain)³⁶. Seperti yang dipaparkan dalam permendikbud 146 dalam aspek kognitif usia 4-5 tahun yaitu, Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan³⁷.

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan pra operasional yang merupakan tahap persiapan ke arah perorganisasian yang konkret. Dalam tahap ini anak sudah mampu mengenal bentuk dan ukuran. Oleh karena itu, apabila

³⁵ Tarigan, *Pembelajaran Matematika Realistik* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2006). 32.

³⁶ Sriyanis. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Menenal Bentuk Geometri Melalui Metode Permainan Melompat Bentuk Pada Anak Kelompok A TK AL-Huda Kerten," *Jurnal: PG-PAUD Universitas Sebelas Maret* / 2013, 5.

³⁷ Permendikbud No. 146. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014, 25.

guru menjelaskan materi pembelajaran diharapkan anak-anak mampu mengenal hal-hal yang konkret berdasarkan pengalamannya. Adapun salah satu tujuan pengembangan kognitif yaitu di arahkan pada pengembangan kemampuan geometri yang berhubungan dengan pengembangan konsep bentuk dan ukuran³⁸. Kemampuan yang dapat mengembangkan bentuk geometri yaitu dengan konsep bentuk dan ukuran. Pengenalan bentuk geometri yang dikenalkan pada anak usia 4-5 tahun yaitu segitiga, lingkaran, persegi, persegi panjang³⁹. Bagi anak usia dini pengenalan geometri masih sulit dihadapi bagi anak PAUD pada dasarnya konsep geometri bersifat abstrak akan tetapi konsep-konsep geometri dapat diwujudkan dengan cara benda konkrit.

1. Konsep Bentuk Geometri

Anak mulai mengenal atau mengetahui ada bentuk-bentuk dasar (bentuk geometri) yang mempunyai nama-nama sendiri. Pada saat pembelajaran awal biasanya anak belajar nama setiap bentuk tersebut, seperti lingkaran, persegi, dan segitiga. Baru kemudian mereka belajar persegi panjang, belah ketupat, dan bentuk lainnya⁴⁰.

Konsep bentuk merupakan salah satu konsep pertama yang muncul dalam perkembangan kognitif anak⁴¹. Belajar tentang bentuk dapat membuat anak untuk melakukan pembedaan dan pengelompokan⁴².

³⁸ Susanto, A. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta : Prenada Media Grup, 2011), 12.

³⁹ Fuadiyah. "Upaya Meningkatkan Pengenalan Geometri dengan Permainan Puzzle Bervariasi pada Kelompok B TK Al-Hikmah Randudongkal-Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013," IKIP PGRI Semarang, Semarang: Skripsi Tidak Dipublikasikan. 2013).

⁴⁰ Charlesworth. *Math and science for young children*. Newyork: Delmar Publisher Inc. (1990). : 24.

⁴¹ Janice J, Beaty. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2013, 68-69.

⁴² Ranggiasanka, *Serba-serbi pendidikan Anak*. (Yogyakarta: Haanggar Kreator, 2011), 92.

Bentuk-bentuk yang dianjurkan pada anak usia 4-5 tahun adalah bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Dalam pembelajaran geometri pada anak masih sederhana. Bentuk dasar geometri yang anak kenal terlebih dahulu ialah segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran.

a. Manfaat Pengenalan Bentuk Geometri Bagi Anak Usia Dini

Pentingnya mengenalkan bentuk geometri pada anak sejak dini karena untuk mengembangkan kemampuan pengenalan bentuk geometri tentang bentuk dan logika. Saat anak sudah paham tentang bentuk geometri maka anak sudah belajar matematika dasar sejak dini. Oleh karena itu, orang tua bisa memberikan stimulus penting tentang pengenalan bentuk geometri yang bisa di aplikasikan di kehidupan sehari-hari. Adapun manfaat geometri bagi anak usia dini yaitu:

- 1) Anak akan mengenali bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, persegi dan persegi panjang
- 2) Anak dapat membedakan bentuk-bentuk
- 3) Anak akan mampu menggolongkan benda sesuai dengan ukuran dan bentuknya
- 4) Anak akan memberi pengertian ruang, bentuk dan ukuran⁴³.
- 5) Dapat membantu anak mengenal bentuk, pola, warna, dan ukuran

Pada saat anak-anak diajak untuk bermain dengan media sesuai dengan bentuknya, maka anak sudah belajar geometri sejak awal,

⁴³ Ernawati. " Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Smart Box Pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Tulungagung," *Jurnal: PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri.* / 2015, 21.

misalnya dengan media puzzle balok, anak akan memahami bentuk kemudia anak mencocokkan polanya. Dengan mencocokkan warna dan bentuk akan menjadi landasan anak untuk belajar matematika dasar.

6) Mampu meningkatkan keterampilan kognitif anak

Sejak dini anak harus dilatih kemampuan kognitifnya karena dengan dilatih sejak dini maka akan mengembangkan keterampilan anak. Pasalnya usia anak saat balita merupakan usia *golden age*, dimana kognitif anak juga sedang berkembang. Maka orang tua bisa memberikan stimulus yang tepat dalam pengenalan geometri atau matematika dasar pada anak. Misalnya dengan mengenalkan bentuk yang ada disekitar rumah seperti lemari, kulkas, meja, dan bola.

7) Melatih keterampilan motorik halus

pada masa pertumbuhan anak keterampilan motorik anak juga berkembang salah satunya mengenalkan bentuk geometri. Untuk kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak bisa dengan kegiatan melipat kertas membentuk segitiga, menggambar lingkaran, membuat *playdough* dan menyusun *puzzle*. Dengan melibatkan kegiatan yang merangsang keterampilan motoriknya, maka akan mengembangkan keterampilan anak dalam mengenal bentuk geometri. Melatih logika anak sejak dini, pengenalan geometri juga dapat mengembangkann logika dan pemahaman anak. Maka orang tua bisa memberikan media

pengenalan bentuk geometri sejak dini dengan permainan balok, puzzle, dan permainan wadah sesuai bentuk. Agar memberikan pondasi baik bagi anak memperkenalkan konsep matematika dan logika berpikir sejak dini.

8) Mampu memilah informasi berdasarkan visual

Banyak bentuk dan warna yang ada di sekitar anak. Saat anak mulai belajar mengkategorikan benda-benda berdasarkan warna, ukuran dan bentuk maka anak sudah mulai belajar geometri. Anak juga mulai mengenal benda-benda yang ada di sekitar dan memahami ciri khususnya. Untuk kegiatan tersebut, orang tua bisa meminta anak mencari mainan berdasarkan ciri-cirinya. Misalnya saja mencari mobil pemadam kebakaran miliknya, maka anak langsung menyaring informasi secara cepat dan efisien langsung menuju kotak mainan. Anak bisa langsung menemukan secara cepat karena mampu abai dengan bentuk lain yang warnanya merah.

Tahap mengenal bentuk geometri seorang anak dikatakan paham apabila melewati proses kognitif, yaitu: menafsirkan (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), klasifikasi (*classifying*), merangkum (*summarizing*), menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*)⁴⁴.

⁴⁴ Anderson, O.W, Krathwohl, D.R, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 4.

2. Konsep Ukuran Geometri

Konsep ukuran adalah bahwa ukuran merupakan syarat utama untuk membuat perbandingan. Ukuran merupakan kemampuan yang penting untuk dikembangkan, karena dapat mengasah pemahaman anak mengenai perbedaan, seperti besar-kecil, panjang-pendek, banyak-sedikit, dan tinggi-rendah⁴⁵. Pada pengenalan ukuran pada geometri ini dengan mengenalkan ukuran besar-kecil pada *playdough* yang sudah dibuat oleh anak kemudian mengelompokkan bentuk geometri besar-kecil.

3. Konsep Warna

Warna merupakan unsur keindahan dalam seni, warna termasuk dalam unsur yang Nampak dan visual yang dapat membedakan sebuah bentuk dari sekelilingnya⁴⁶. Warna adalah hal pertama yang dilihat seseorang, karena dapat menentukan respons dari orang tersebut. Anak usia dini perlu mengenal dan mempelajari konsep warna. Bayi usia 4-6 bulan mampu untuk membedakan warna. Hal ini berarti, sejak usia 4-6 bulan, anak mampu mengenal warna merah, hijau, kuning, biru, hitam, dan putih. Pada pengenalan warna dalam bentuk geometri dengan *playdough* yaitu dengan warna dasar seperti merah, hijau, biru, dan kuning. Kemudian anak mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna.

⁴⁵ Price, AJ & Montague-Smith, A, *Mathematics in Early Years Education* (New York: Routledge, 2012), 145.

⁴⁶ Sulasmi Darmaprawira, "Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain", Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1989, 27.

4. Jenis-jenis Geometri Untuk Anak Usia Dini

Mengenalkan bentuk geometri pada anak usia dini dapat dengan cara pengenalan benda-benda konkrit yang ada di sekelilingnya, misalnya mengamati bentuk koin, buku, papan tulis, atau benda-benda lain yang dapat membantu anak dalam mengenalkan konsep bentuk geometri. Dengan pengenalan tersebut anak akan belajar bahwa ternyata ada benda yang mempunyai bentuk yang sama dengan benda yang lainnya⁴⁷. Berdasarkan pemaparan tersebut ada beberapa jenis pengenalan geometri untuk anak usia dini yaitu, a) lingkaran seperti bola dan uang logam, b) segitiga seperti atap rumah dan tenda, c) persegi seperti buku, kardus, dan lemari, d) persegi panjang seperti pintu, meja, dan papan tulis.

Kemampuan geometri berhubungan dengan pengembangan konsep bentuk dan ukuran. Kemampuan geometri yang dikembangkan pada anak usia dini yaitu, a) memilih benda menurut warna, bentuk, dan ukuran, b) membandingkan benda menurut ukuran besar, kecil, panjang, lebar, tinggi, dan rendahnya, c) mencocokkan benda menurut warna, bentuk, dan ukuran, d) mencontohkan bentuk-bentuk geometri, dan e) menciptakan kepingan geometri⁴⁸.

⁴⁷ Oktarisa Prima Dhany, "Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Gugus I Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul," n.d.

⁴⁸ Novan, *Manajemen PAUD Bermutu*. (Yogyakarta: Gava Media. 2015), 47.

C. Pengertian Media *Playdough*

1. Pengertian Media

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca⁴⁹. Dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan⁵⁰.

2. Pengertian *Playdough*

Playdough adalah media yang mudah didapat, tidak mahal, dan aman bagi anak. *Playdough* juga dapat dibuat oleh guru yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu *playdough* jenis permainan yang sangat menyenangkan bagi anak. *Playdough* adalah alat bantu pembelajaran berupa adonan mainan yang terbuat dari tepung yang mudah dibentuk oleh anak berguna untuk melatih kegiatan koordinasi jari jemari tangan dengan

⁴⁹ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 7.

⁵⁰ Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, “ Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol, 8, No. 2 / 2017, 179.

mata⁵¹. *Playdough* dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya mengenai konsep bentuk, ukuran, dan warna⁵².

Permainan *playdough* adalah salah satu aktivitas yang bermanfaat untuk perkembangan otak anak. Melalui bermain *playdough*, anak tak hanya memperoleh kesenangan, tapi juga bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan otaknya. Bermain *playdough* anak-anak bisa membuat bentuk geometri dengan cetakan atau dengan kreativitasnya masing-masing⁵³.

Bermain *playdough* merupakan kegiatan paling populer dan dapat mencerdaskan anak, selain mengasah imajinasi, kemampuan motorik halus, berpikir logis dan sistematis, juga merangsang indera perabanya. Bermain *playdough* juga menyenangkan bagi anak, melalui bermain *playdough* akan tercipta suasana yang dinamis, serta tidak menegangkan sehingga anak tidak akan merasa terbebani⁵⁴. Bermain *playdough* merupakan bermain yang dapat mengembangkan imajinasi anak dalam membentuk seperti membentuk geometri. *Playdough* ini juga sangat aman bagi anak karena bahan yang digunakan bahan yang alami tidak bahaya berbeda dengan plastisin, plastisin mengandung bahan kimia yang tidak baik untuk anak.

⁵¹ Nurnaningsih Ahmad, Rena Madina dan Samsiar Rivai “Deskripsi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Teratai Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo”. 02 Juni 2017, 32.

⁵² Swartz, *Playdough: What’s Standard*. National Association For the Education of Young Children. Diperoleh tanggal 13 Maret 2015.

⁵³ Anggraini Adityasari, *Main Matematika Yuk*. Gramedia : Jakarta Gramedia. 2013, 27.

⁵⁴ Ermelinda Tue, Ayu Asmah, dan Sarah Emmanuel Haryono, “Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Bermain Playdough pada Anak Taman Kanak-Kanak,” 2021.

Belajar sambil bermain dengan *playdough* merupakan kegiatan yang sesuai bagi anak-anak karena bersifat menyenangkan dan bahan yang digunakan cukup lembut, elastis, mudah dibentuk dan aman bagi anak-anak. Permainan ini anak melakukan gerakan meremas, memilin, mencetak dan juga membentuk dengan *playdough*, sehingga melatih otot-otot halus anak usia dini dan kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik.

3. Kelebihan dan kekurangan *playdough*

Dengan kegiatan *playdough*, anak dapat mengenal warna atau bentuk, dapat mengekspresikan perasaannya berimajinasi dalam bentuk *playdough*, dan dapat berinteraksi ketika bermain dengan teman-temannya. Adapun kelebihan dan kekurangan *playdough*, yaitu sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 2.2
Kelebihan dan kekurangan *playdough*

Kelebihan	Kekurangan
1. Proses pembuatan <i>playdough</i> tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak. 2. Mudah untuk didapatkan. 3. Tidak mengandung bahan kimia sehingga aman untuk digunakan dalam pembelajaran. 4. Mudah untuk dibentuk oleh anak karena	1. Kekurangan dari <i>playdough</i> yaitu masa penyimpanannya relatif singkat semakin lama disimpan akan semakin menumbuhkan jamur karena bahan yang digunakan tidak mengandung pengawet. 2. Tidak dapat digunakan untuk objek yang lebih besar karena membutuhkan ruangan yang besar dan perawatan yang rumit.

⁵⁵ Arleni YI dan Muhammad Akil Musi, "Jurnal Pendidikan Anak, Volume (Nomer), Tahun, Halaman," 2021.

teksturnya elastis. 5. Mudah dicampurkan dengan warna yang disukai. 6. Dapat dimainkan secara individu maupun kelompok.	
---	--

4. Manfaat *playdough*

Playdough sangat baik diterapkan bagi anak usia dini. Adapun beberapa manfaat *playdough* bagi anak usia dini ketika menerapkan yakni:

- a. Mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak
- b. Mengembangkan kemampuan kognitif anak
- c. Mengembangkan keterampilan anak
- d. Mengembangkan Bahasa anak
- e. Memudahkan anak dalam membentuk benda yang di inginkan.
- f. Meluweskan jari-jemari anak.
- g. Membuat otot-otot ringan bekerja dengan baik.
- h. Meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak

5. Cara pembuatan *playdough*

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat *playdough* yaitu, tepung terigu, garam, minyak, air, pewarna makanan. Cara pembuatan *playdough* sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁶ Dorothy Einon, *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun*. Jakarta : Erlangga, 2005. 96-97.

- a. Masukkan garam, tepung, air, minyak, kedalam sebuah piring atau baskom. Adonan baik diberikan kepada anak saat masih hangat dan dapat bertahan selama seminggu bila dibungkus dalam kantong plastik.
- b. Anak-anak akan menikmati proses pembuatan adonan sama seperti mereka menikmati bermain dengannya. Biarkan mereka mengukur tepung dan garam, kemudian menuangkan minyak dan air ketika guru menguleni adonan. Lalu, biarkan anak-anak menguleni adonan sebelum guru menghangatkannya.
- c. Untuk membuat warna yang seragam, tambahkan pewarna dengan air sebelum di campur kedalam tepung.
- d. Tuangkan air yang telah diberi pewarna sedikit demi sedikit ke dalam wadah terigu sambil di uleni. campurkan semuanya hingga terigu membentuk adonan.
- e. Uleni adonan hingga kalis. Setelah itu tuangkan minyak goreng dan uleni lagi hingga seluruh permukaan adonan menjadi licin.

6. Langkah Bermain *Playdough*

Bermain *playdough* yang dimulai dari proses pembuatan yakni mengolah adonan telah menstimulasi dan memunculkan perasaan positif pada anak, karena anak diberikan kesempatan dan dilibatkan pada proses pembuatan adonan. Anak akan merasa bangga dan merasa dihargai pada karya anak. Berikut langkah dalam bermain *playdough*:

a. Pilih jenis permainan *playdough*

Dalam permainan ini anak membentuk geometri seperti segitiga, lingkaran, persegi, dan persegi panjang. Kemudian anak mengelompokkan bentuk geometri sesuai bentuk, mengelompokkan warna bentuk, dan mengelompokkan ukuran bentuk geometri.

b. Menggunakan alas

Agar pergerakan anak tetap nyaman maka perlu menggunakan alas seperti karpet atau plastik.

c. Ajak anak bermain dengan kelompok

Dengan membebaskan anak dengan kelompok yang telah disesuaikan maka akan mengembangkan kerjasama antara sesama teman dan melatih sosialemosial anak dalam berkelompok membentuk geometri.

Setelah anak membuat *playdough* maka anak dapat mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, ukuran, dan warna.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut “Dengan Penerapan Media *Playdough* Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) yang akan dilakukan di PAUD SPS Melati Tulang Bawang. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.⁵⁷ Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi sebuah masalah didalam kelas sekaligus memberikan pemecahan dalam masalah tersebut.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas itu sendiri adalah untuk memperbaiki dasar pemikiran, memperbaiki praktek-praktek yang dilakukan dikelas serta memberikan pemahaman tentang praktek-praktek tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara merencanakan, melaksanakan, hingga melakukan evaluasi. Hal tersebut dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya dalam meningkatkan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough*.

⁵⁷ Anisatul Azizah, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 / 8 Mei 2021, 15–22.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.⁵⁸ Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik yang berisi nama variabel, deskripsi, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Dengan demikian, pada definisi operasional ini peneliti menjelaskan bagaimana cara menggunakan alat ukur pada kemampuan kognitif pada pengenalan bentuk geometri yaitu menggunakan lembar observasi ceklist.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

⁵⁸ Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, dan Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 / 31 July 2019.

2. Definisi Operasional Variabel

Peneliti mengklasifikasikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Berikut penjelasan variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Terikat (Dependen y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan kognitif dalam pengenalan bentuk geometri. Kemampuan kognitif dalam pengenalan bentuk geometri adalah kemampuan yang berhubungan dengan peningkatan pada konsep pengenalan bentuk dan ukuran. Adapun indikator dari kemampuan mengenal bentuk geometri antara lain yaitu: jika anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, dan anak dapat menyebutkan bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang maka anak masuk dalam katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), begitu juga jika anak anak dapat menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang, dan anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran dan warna maka anak masuk dalam katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Anak diberikan perlakuan secara langsung dengan menggunakan media *playdough* dengan bentuk geometri seperti

⁵⁹ Rafika Ulfa, Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan, *Jurnal Al-Fathonah* Vol 1 No. 1/ 15 April 2021. 10.

lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang secara bertahap setiap harinya.

b. Variabel bebas (Independen x)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁶⁰ Variabel bebas pada penelitian ini adalah media *playdough*. Media *playdough* adalah media atau alat pembelajaran yang terbuat dari bahan tepung terigu, minyak goreng, garam, pewarna makanan, dan air. Pada penelitian ini menggunakan *playdough* berwarna biru, merah, hijau dan kuning.

Adapun media *playdough* yang digunakan pada penelitian ini adalah *playdough* bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Anak dapat dikatakan berkembang sesuai harapan ketika anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, anak dapat menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang, anak dapat menyebutkan bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang, dan anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran dan warna tanpa bantuan dari guru.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok A PAUD SPS Melati Tulang Bawang.

⁶⁰ *Ibid.* 11.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

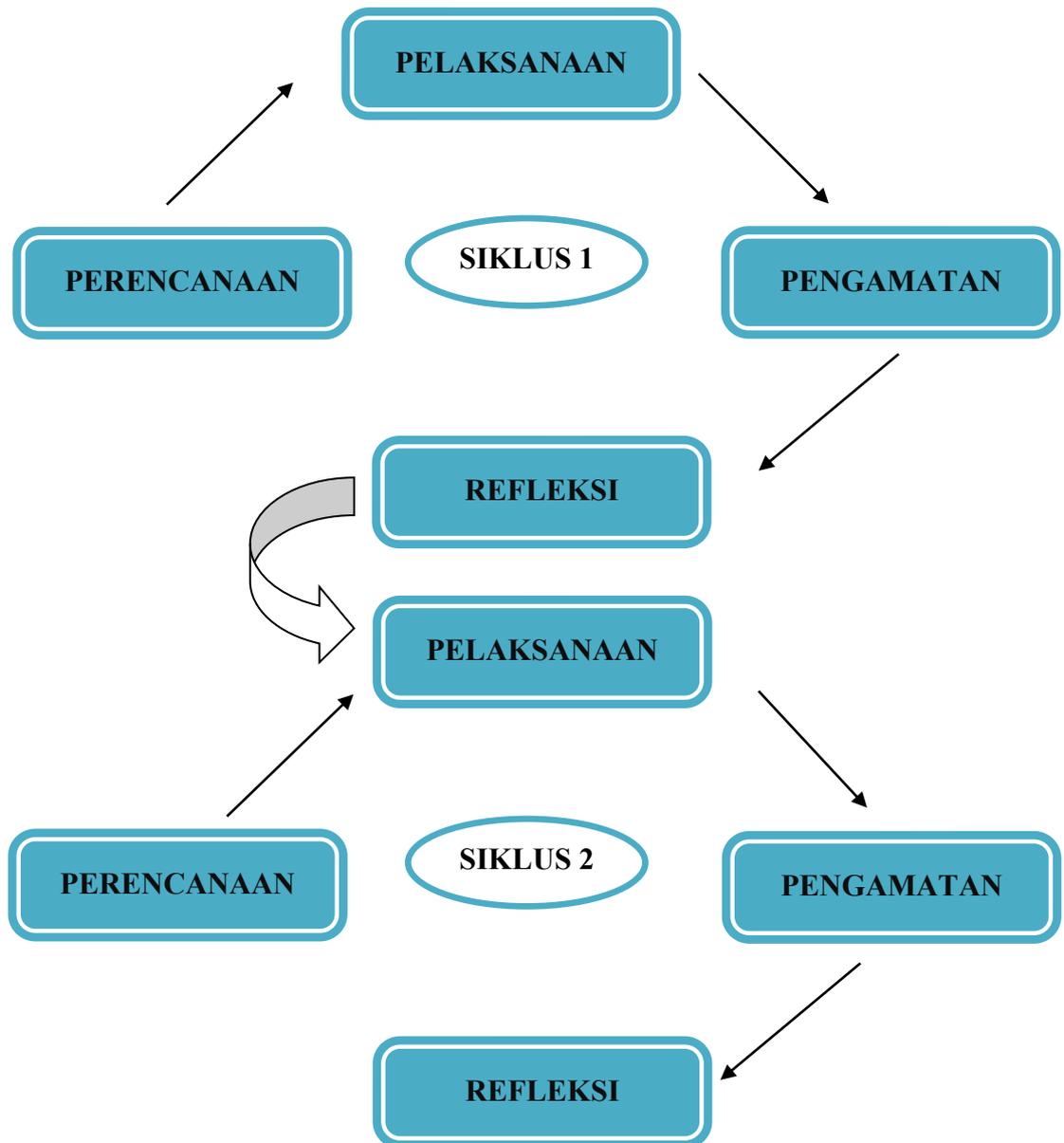
Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di PAUD SPS Melati Tulang Bawang yang berjumlah satu kelas 15 anak. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* pada anak usia 4-5 tahun SPS Melati Tulang Bawang yang akan di teliti oleh peneliti.

E. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan penerapan secara langsung, untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini salah satunya menggunakan media *playdough*. Masing-masing terdiri dari empat pertemuan dan terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya terdiri 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi atau pengamatan, dan tahap refleksi, dikarenakan proses pembelajaran harus lebih dari satu pertemuan dan sekurang-kurangnya empat kali pertemuan, dengan harapan pertemuan pertama baru mencoba memperkenalkan media *playdough*, pertemuan kedua melakukan perbaikan apabila ketika pertemuan pertama ada yang kurang pas, dan pertemuan ketiga melakukan perbaikan apabila pertemuan kedua belum tercapai, pertemuan

keempat untuk menetapkan. Dengan demikian pembelajaran dengan metode dapat dirasakan oleh peneliti sehingga sampai ketahap refleksi anak dapat menyampaikan tanggapan yang diperoleh dari pengalaman belajar.

Gambar 3.1
Model Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Mc Tegart⁶¹



⁶¹ Satriani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas IV SDN 1 Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli," *Jurnal: Kreatif Taduloko Online* Vol. 4 No. 9, 122.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum peneliti melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti merencanakan suatu hal yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah yang ada, maka peneliti merancang seluruh pembelajaran, yaitu dengan menyusun desain pembelajaran, menyusun RPPH, dan silabus, membuat jadwal pertemuan, dan instrument.

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) untuk acuan kegiatan mengenalkan bentuk geometri
- 2) Menyiapkan bahan dan peralatan yang akan di gunakan dalam kegiatan mengenalkan bentuk geometri menggunakan *playdough*
- 3) Mempersiapkan kegiatan kelas untuk membuat *playdough dalam* mengenalkan bentuk geometri, posisi berkelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan serta alat yang di gunakan untuk mendokumentasikan anak selama kegiatan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun, maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang di lakukan dalam tahap ini adalah:

1) Kegiatan Awal

- a) Sebelum melakukan kegiatan di dalam kelas anak-anak terlebih dahulu bersalaman dengan guru
- b) Membuka dengan salam
- c) Berdo'a dan *ice breaking*

2) Kegiatan Inti

- a) Guru masuk kedalam kelas mengucapkan salam
- b) Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan di laksanakan
- c) Guru mempersiapkan tempat untuk melakukan kegiatan bermain konstruktif dengan membuat *playdough* yang akan di sampaikan
- d) Guru menginformasikan *playdough* yang akan di buat
- e) Anak merespon setiap pertanyaan yang di ajukan oleh guru
- f) Guru menyimpulkan kegiatan pembuatan *playdough* pada anak.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan dan anak berdiskusi tentang apa yang dilakukan atau dilaksanakan hari ini
- b) Berdo'a salam dan pulang

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan peserta didik dalam belajar mengenal bentuk geometri menggunakan media *playdough*. Observasi dapat diartikan sebagai alat

pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terjadi.⁶²

Dalam observasi ini diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pengajaran maupun respons terhadap pengenalan bentuk geometri menggunakan media *playdough*. Pengamatan hasil belajar dapat diamati melalui daftar table yang telah di siapkan oleh peneliti pada akhir siklus peserta didik di PAUD SPS Melati. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media *playdough*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mengevaluasi, membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan dalam pembelajaran dengan menggunakan bermain konstruktif melalui media *playdough*. Apabila sudah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

2. Siklus II

Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan pematapan dari peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media

⁶² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

playdough anak usia 4-5 tahun PAUD SPS Melati Tulang Bawang. Adapun langkah-langkah siklus II yang hampir sama dengan siklus I, namun ada beberapa penyebab didalamnya. Tahapan penerapan siklus II yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus I. Pada tahap ini penulis dapat mengetahui bagaimana perkembangan pengenalan bentuk geometri pada anak. Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul merupakan mengembangkan dan perbaikan prosedur yang dilakukan pada siklus II sama dengan prosedur siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan yang sudah tertera di RPPH yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini yaitu mendokumentasikan apa yang sudah dilaksanakan pada tahap pelaksanaan .

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan siklus II dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi siklus II selanjutnya di bandingkan dengan hasil siklus I, apakah ada peningkatan atau

penurunan. Jika hasil yang di peroleh siklus II meningkat di bandingkan dengan hasil siklus sebelumnya maka penelitian di anggap berhasil dan tidak di lanjutkan pada siklus yang selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁶⁴ Observasi adalah suatu pengamatan kondisi dalam tempat yang akan di teliti atau dikunjungi. Observasi ini digunakan untuk mengetahui aktifitas atau perkembangan siswa dan peneliti dalam aktifitas proses belajar mengajar dalam peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* usia 4-5 tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang. Dalam observasi ini akan sangat membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku,

⁶³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), 138.

⁶⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Gapindo Persada, 2015), 82.

majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁵

Dokumentasi adalah proses pengambilan bukti penelitian berupa foto.

Dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengambil gambar maupun dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan peneliti yang di teliti.

Alat-alat yang digunakan yaitu, foto yang digunakan sebagai bukti peneliti telah melakukan penelitian di usia 4-5 tahun PAUD SPS Melati Tulang Bawang.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan. Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penilaian kualitatif⁶⁶. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Selain itu juga hal ini bermaksud agar peneliti mendapat data mengenai perkembangan kognitif anak kemudian dijadikan sebagai sasaran dari kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti karena guru dianggap paling mengetahui tentang perkembangan kognitif anak. Wawancara yang akan dilakukan yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas PAUD SPS Melati Tulang Bawang.

⁶⁵ Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta : Ramayana Press, 2005), 119.

⁶⁶ Zhahara Yusra, Rufiran Zulkarnain, dan Sofino, “ Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendemik Covid-19,” *Journal Of Lifelong Learning* 4 No. 1 / Juni 2021, 22.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, dan dokumentasi.⁶⁷ Hal yang dicatat dalam kegiatan observasi berkaitan dengan kemampuan kognitif anak dalam menggunakan media *playdough*, kesabaran anak dalam mengadon *playdough*, seni dalam membentuk geometri, kejujuran dalam membuat bentuk geometri.

1. Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung, dan pada penelitian ini menggunakan lembar instrumen berupa ceklis (✓). Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai peningkatan kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri menggunakan media *playdough*. Adapun instrument penilaian yang digunakan dalam peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media *playdough* sebagai berikut:

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 101.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif
Anak Melalui Media *Playdough* Dalam Pengenalan Geometri

Hari/Tanggal :
 Nama :
 Tema :
 Siklus/Pertemuan :

No	Lingkup Perkembangan	Indikator	Tingkat Pencapaian			
			BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1.	Kognitif	1. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.				
2.		2. Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan lingkaran.				
3.		3. Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan lingkaran.				
4.		4. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				
5.		5. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari bukti-bukti ataupun sumber data yang dapat digunakan untuk membantu proses pengumpulan data yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen dan kegiatan yang terjadi di lapangan. Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas PAUD SPS Melati Tulang Bawang dalam perkembangan kognitif anak.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa.⁶⁸ Analisis data adalah sebuah data yang dapat mengetahui perkembangan anak dalam keberhasilan tindakan anak. Data yang dianalisis meliputi perubahan yang terjadi pada anak saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran dengan cara pengelompokkan data. Setelah peneliti melakukan praktik maka dapat dilihat perkembangan anak yang sudah berkembang dan perkembangan anak yang belum berkembang. Peneliti menggunakan lembar penilaian observasi untuk menarik kesimpulan pada proses peningkatan kemampuan kognitif dengan media *playdough* pada anak usia 4-5 tahun PAUD SPS Melati Tulang Bawang.

1. Analisis data kualitatif

Terdapat beberapa yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas untuk data yang bersifat kualitatif. Salah satu teknik analisis data kualitatif adalah dengan model interaktif. Model analisis data interaktif memiliki tiga komponen utama yaitu⁶⁹:

⁶⁸ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 85.

⁶⁹ Fahmi et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. Ke-1 (Jawa Barat: CV Adanu Abinata, 2021), 107.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data yang mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisiran data yang kurang bermakna sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

b. *Display* data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*Display* data). Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowehart* dan sejenisnya.

c. Penarikan kesimpulan

Teknik analisis data kuantitatif yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Proses ini dapat terlihat jika data yang dipaparkan memiliki pola dan keobjektifan yang akurat. Sehingga pemaparan data yang dilakukan pastilah membawa kepada satu penyelesaian.

2. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk nilai hasil belajar anak, yang dipakai oleh peneliti untuk mengetahui nilai akhir dan juga nilai observasi pada anak didik. Peneliti menggunakan rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai termasuk dalam peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* pada anak usia 4-5 di PAUD SPS Melati

Tulang Bawang. Peneliti menggunakan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keberhasilan pada anak:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase keberhasilan

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah seluruh siswa⁷⁰.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan patokan untuk menentukan keberhasilan suatu program atau kegiatan. Suatu program dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan dan gagal apabila tidak mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan.⁷¹ Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan. Keberhasilan akan tercapai apabila kemampuan mengenal bentuk geometri sesuai dengan target penilaian indikator, apabila 75% anak yang mengikuti proses belajar mencapai taraf keberhasilan minimum, optimal atau bahkan maksimal, maka pembelajaran dianggap berhasil⁷².

⁷⁰ Muhammad Afandi dan Dedi Irawan, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Semarang: Unissula Press, 2013, 25.

⁷¹ Rosita, Wanda. "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Metode Karya Wisata," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol 9 No. 1 / 1 April 2015. 9.

⁷² Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 75% anak terjadi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri di PAUD SPS Melati Tulang Bawang, terdapat empat tingkatan skala keberhasilan yaitu:

1. Katagori baik berkembang sangat baik (BSB) apabila penilaian perkembangan kognitif anak dicapai antara 76-100%.
2. Katagori cukup Berkembang sesuai harapan (BSH) apabila penilaian perkembangan kognitif dicapai antara 51-75%.
3. katagori kurang mulai berkembang (MB) apabila penilaian perkembangan kognitif dicapai antara 26-50%.
4. Katagori Belum Berkembang (BB) apabila penilaian perkembangan kognitif dicapai antara 0-25%⁷³.

⁷³ Acep Yoni. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Familia, 2010), 176.

BAB IV
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di PAUD SPS Melati Tulang Bawang dengan metode dokumentasi yang ditunjukkan pada kepala sekolah PAUD SPS Melati Tulang Bawang didirikan pada tahun 2013, diatas tanah milik PAUD SPS Melati Tulang Bawang. Berikut akan menjelaskan identitas sekolahan PAUD SPS Melati Tulang Bawang pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Profil PAUD SPS Melati Tulang Bawang
Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Madrasah	PAUD SPS Melati Tulang Bawang
NPSN	69860495
Akreditasi Madrasah	C
Kurikulum	Kurikulum Merdeka
Jam Belajar	Pagi/5 hari
Luas Tanah	900m ²
Kecamatan	Banjar Agung
Kelurahan	Warga Makmur Jaya
Kabupaten	Tulang Bawang
Provinsi	Lampung
Nama Kepala Sekolah	Jasminingtyas Priatin, S.Pd

b. Data Pendidik PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Daftar nama guru yang mengajar di PAUD SPS Melati Tulang Bawang berjumlah 2 orang guru, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Tenaga Kependidikan PAUD SPS Melati
Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Guru	Jenis Kelamin
Dewi Astuti, A, Md	Perempuan
Dewi Kustianti, SE.I	Perempuan
Slamet Efendi, S.Pd. M.M	Laki-laki
Jasminingtyas Priatin, S.Pd	Perempuan
Erni	Perempuan
Astutik, S.Pd	Perempuan
Indriana, S.Pd	Perempuan
Hari Setia Wilungit	Perempuan
Tentrem	perempuan

c. Data Peserta Didik PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Data dari peserta didik PAUD SPS Melati tahun pelajaran 2023/2024 terdapat 17 siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Data Peserta Didik PAUD SPS Melati
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Siswa	
		L	P
1	A	8	9
Jumlah		17	

d. Sarana dan Prasarana PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Adapun Sarana dan prasarana PAUD SPS Melati dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

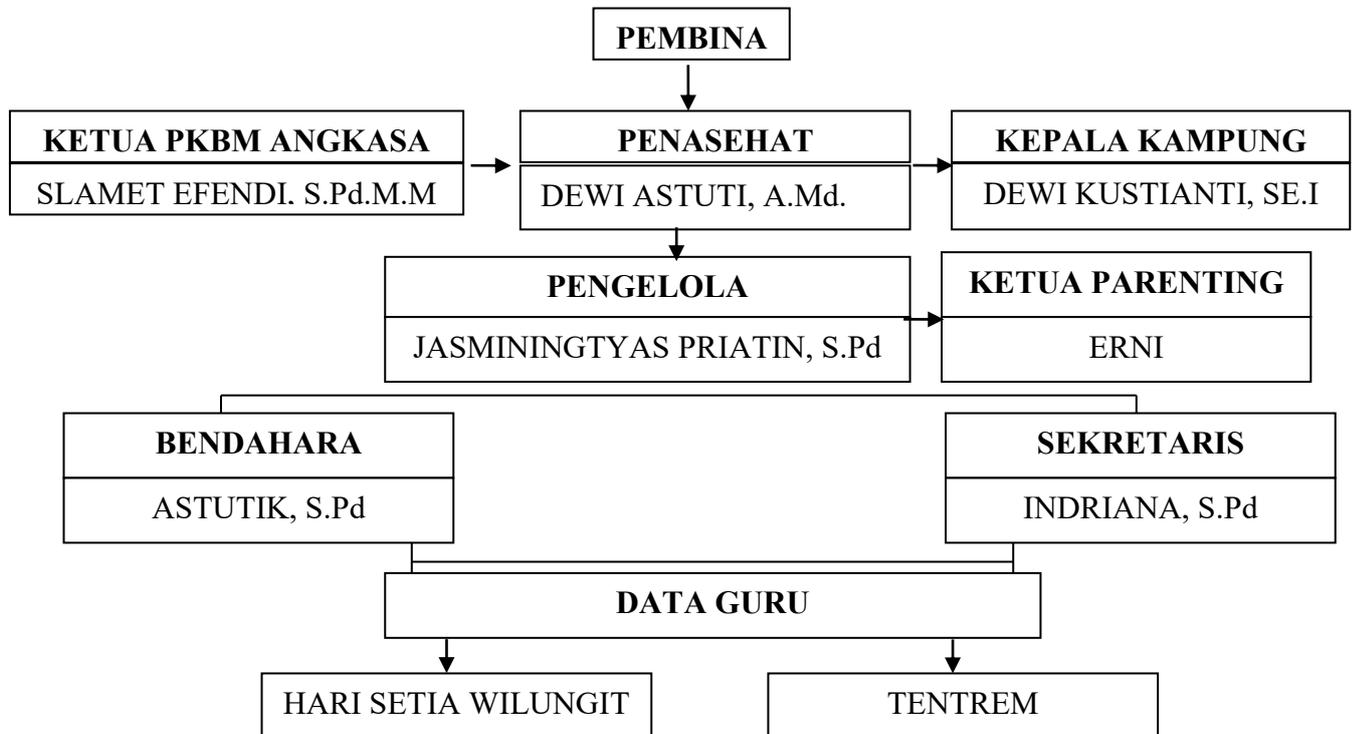
Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana PAUD SPS Melati Tulang Bawang

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang kelas	1
2	Ayunan	1
3	Jungkat-jungkit	1
4	Buku cerita	8
5	Buku penunjang	10 set
6	Gambar peraga	25
7	Balok	2 set
8	Puzzle	2 set
9	Kartu angka dan huruf	2 set
10	Timbangan badan	1
11	Pengukur tinggi badan	1
12	Perlengkapan cuci tangan	1
13	Kipas angin	2

e. Struktur Organisasi PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PAUD SPS Melati Tulang Bawang



f. Denah Lokasi PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Deskripsi denah lokasi PAUD SPS Melati Tulang Bawang dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2

Denah lokasi PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Tahun Pelajaran 2023/2024



2. Deskripsi Kondisi Awal

Pada tahap kondisi awal atau prasiklus, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan kognitif anak sebagai langkah awal sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan pengamatan awal yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023 di kelompok A PAUD SPS Melati Tulang Bawang dengan guru kelas ibu Hari Setia Wilungit diperoleh data bahwa peningkatan kemampuan kognitif anak dalam pengenalan bentuk geometri masih belum maksimal atau belum mencapai indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, adapun faktor tersebut adalah:

- 1) Kemampuan kognitif anak belum optimal dalam mengenal macam-macam bentuk geometri.
- 2) Kemampuan anak dalam membedakan bentuk geometri belum tercapai.

3. Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 23 April- 02 Mei 2024. Adapun pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinir dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus I sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu semester genap.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- c) Mempersiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan, dimana kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 April 2023 dan pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2024. Hasil penelitian dalam siklus I diperoleh melalui lembar observasi terkait dengan perkembangan kognitif anak melalui media *playdough*.

a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 April 2024, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan media pembelajaran yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak duduk melingkar lalu peneliti mengenalkan media *playdough*. Peneliti menjelaskan kepada anak tentang media *playdough*. Kemudian

peneliti membagi kelompok menjadi 3 kelompok. Setelah pembagian kelompok peneliti membagikan alat dan bahan kepada masing-masing kelompok. Memandu cara pembuatan *playdough* pada anak. Dan Peneliti menjelaskan cara membentuk *playdough* menjadi bentuk geometri seperti lingkaran (roda) dan segitiga (atap rumah). Setelah *playdough* jadi lalu meminta anak untuk membentuk *playdough* bentuk roda dan atap rumah dan menyebutkan bentuk geometri yang telah dibuat oleh anak, menyebutkan jenis warna dan ukuran bentuk geometri, menunjuk bentuk geometri, dan mengelompokkan berdasarkan bentuk.

Setelah melakukan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan *recalling* kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

b) Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 April 2024, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah pembelajaran selesai guru mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan kegiatan memebentuk *playdough* dengan bentuk geometri. Kemudian peneliti menjelaskan dan memandu cara membentuk *playdough* menjadi bentuk bingkai foto. Setelah anak selesai membentuk *playdough* dengan bentuk bingkai foto peneliti meminta untuk menyebutkan hasil karyanya, menunjuk bentuk geometri, dan meminta anak untuk menyebutkan warna dan bentuk pada *playdough* yang telah dibuat oleh anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga pada siklus I pada hari Selasa tanggal 30 April 2024, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah pembelajaran selesai guru mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan kegiatan memebentuk *playdough* dengan

bentuk geometri. Kemudian peneliti menjelaskan dan memandu cara membentuk *playdough* menjadi bentuk seperti lemari. Setelah anak selesai membentuk *playdough* dengan bentuk lemari peneliti meminta untuk menyebutkan hasil karyanya, menunjuk bentuk geometri, dan meminta anak untuk menyebutkan warna dan bentuk pada *playdough* yang telah dibuat oleh anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan *recalling* kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

d) Pertemuan keempat siklus I

Pertemuan keempat pada siklus I pada hari Kamis tanggal 02 Mei 2024, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah pembelajaran selesai guru mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan kegiatan menyebutkan bentuk geometri, menunjuk bentuk geometri yang telah dibuat oleh anak dengan *playdough*, mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk,

mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna, dan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran. Peneliti menjelaskan cara bermain untuk anak seperti: mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, menunjuk bentuk geometri, menyebutkan bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran. Kemudian peneliti meminta anak untuk maju satu persatu untuk bermain tersebut secara bergilir.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan *recalling* kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersama dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar observasi peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media *playdough*. Adapun hasil pengamatan yang di dapat pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough*
Dalam Pengenalan Geometri Pertemuan Pertama

No	Nama	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Abid	4	20,0%	Belum mencapai target
2.	Azka	4	20,0%	Belum mencapai target
3.	Cika	4	20,0%	Belum mencapai target
4.	Forza	4	20,0%	Belum mencapai target
5.	Fatih	4	20,0%	Belum mencapai target
6.	Iqbal	13	65,0%	Sudah tercapai
7.	Joska	4	20,0%	Belum mencapai target
8.	Kenzi	8	40,0%	Sudah tercapai
9.	Kiara	6	30,0%	Sudah tercapai
10.	Milan	4	20,0%	Belum mencapai target
11.	Putri	7	35,0%	Belum mencapai target
12.	Prasetyo	17	85,0%	Sudah tercapai
13.	Umi	4	20,0%	Belum mencapai target
14.	Via	4	20,0%	Belum mencapai target
15.	Yupita	4	20,0%	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	6,06	30,33%	Belum tercapai

Tabel 4.6
Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough*
Dalam Pengenalan Geometri Pertemuan Kedua

No	Nama	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Abid	4	20,0%	Belum mencapai target
2.	Azka	4	20,0%	Belum mencapai target
3.	Cika	4	20,0%	Belum mencapai target
4.	Forza	4	20,0%	Belum mencapai target
5.	Fatih	4	20,0%	Belum mencapai target
6.	Iqbal	13	65,0%	Sudah tercapai
7.	Joska	6	30,0%	Belum mencapai target
8.	Kenzi	8	40,0%	Sudah tercapai
9.	Kiara	6	30,0%	Sudah tercapai
10.	Milan	4	20,0%	Belum mencapai target
11.	Putri	6	30,0%	Belum mencapai target

12.	Prasetyo	17	85,0%	Sudah tercapai
13.	Umi	4	20,0%	Belum mencapai target
14.	Via	4	20,0%	Belum mencapai target
15.	Yupita	6	30,0%	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	6,26%	31,33%	Belum tercapai

Tabel 4.7
Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough*
Dalam Pengenalan Geometri Pertemuan Ketiga

No	Nama	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Abid	4	20,0%	Belum mencapai target
2.	Azka	6	30,0%	Belum mencapai target
3.	Cika	6	30,0%	Belum mencapai target
4.	Forza	4	20,0%	Belum mencapai target
5.	Fatih	6	30,0%	Belum mencapai target
6.	Iqbal	14	70,0%	Sudah tercapai
7.	Joska	6	30,0%	Belum mencapai target
8.	Kenzi	13	65,0%	Sudah tercapai
9.	Kiara	13	65,0%	Sudah tercapai
10.	Milan	4	20,0%	Belum mencapai target
11.	Putri	6	30,0%	Belum mencapai target
12.	Prasetyo	17	85,0%	Sudah tercapai
13.	Umi	4	20,0%	Belum mencapai target
14.	Via	4	20,0%	Belum mencapai target
15.	Yupita	6	30,0%	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	7,53%	37,67%	Belum tercapai

Tabel 4.8
Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough*
Dalam Pengenalan Geometri Pertemuan Keempat

No	Nama	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Abid	5	25,0%	Belum mencapai target
2.	Azka	7	35,0%	Belum mencapai target
3.	Cika	7	35,0%	Belum mencapai target
4.	Forza	5	25,0%	Belum mencapai target
5.	Fatih	12	60,0%	Sudah tercapai
6.	Iqbal	16	80,0%	Sudah tercapai
7.	Joska	7	35,0%	Belum mencapai target
8.	Kenzi	12	60,0%	Sudah tercapai
9.	Kiara	13	65,0%	Sudah tercapai
10.	Milan	6	30,0%	Belum mencapai target
11.	Putri	6	30,0%	Belum mencapai target
12.	Prasetyo	16	80,0%	Sudah tercapai
13.	Umi	6	30,0%	Belum mencapai target
14.	Via	5	25,0%	Belum mencapai target
15.	Yupita	7	35,0%	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	83,4	41,67%	Belum tercapai

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan di setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa pada pertemuan keempat peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* dalam pengenalan geometri yaitu belum memenuhi batas katagori yang peneliti tentukan yaitu 76%-100% atau berkembang sangat baik (BSB) masih terdapat 2 anak yang mencapai batas 80%, dalam hasil penilaian masih terdapat 3 anak yang mencapai batas 51-75% atau berkembang sesuai harapan (BSH), kemudian terdapat 7 anak yang Mulai berkembang (MB) dengan persentase 26%-50%, dan anak yang mengalami belum berkembang

(BB) 3 dengan persentase 0%-25%. Hasil pengamatan peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* dalam pengenalan geometri pada siklus I belum berhasil mencapai target yang di tentukan yaitu 75%. Maka dari itu penelitian melanjutkan pengamatan pada siklus II.

4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian di laksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Masih banyak kemampuan anak yang belum maksimal dalam perkembangan kognitif seperti dalam membentuk bentuk segitiga menggunakan *playdough*.
- b) Masih banyak anak yang belum bisa membedakan bentuk persegi dan persegi panjang.
- c) Masih banyak anak yang belum dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan.

Tabel 4.9
Nilai Perkembangan Kognitif Menggunakan Media *Playdough* Dalam Pengenalan Geometri Pada Siklus I Hari Keempat

No	Aspek Perkembangan	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	32	53,33%	Belum tercapai target
2.	Menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi	33	55,0%	Belum tercapai target

	panjang.			
3.	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	28	46,66%	Belum terca pai target
4.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	36	60,0%	Sudah tercapai target
5.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	36	60,0%	Belum tercapai target
	Nilai rata-rata	33	55,0%	Belum mencapai target

Berdasarkan hal tersebut, peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* dalam pengenalan geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang telah mengalami peningkatan tetapi, peningkatan belum sesuai dengan indikator penilaian. Sehingga, perlu dilakukannya tahap siklus II guna tercapainya indikator penilaian yang telah di tetapkan.

4. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 06 - 15 Mei 2024. Adapun pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu di mulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu di semester genap.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- c) Menyiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan, dimana kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2024, pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024. Hasil penelitian dalam siklus II diperoleh melalui lembar observasi terkait dengan perkembangan kognitif anak melalui media *playdough*.

a) Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Mei 2024, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak duduk melingkar dan guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok. Kemudian peneliti menjelaskan cara pembuatan *playdough* pada anak

dan membagi alat dan bahan pada setiap kelompok. Lalu peneliti dan guru kelas memandu cara pembuatan *playdough*. Setelah anak selesai membuat *playdough*, peneliti meminta anak untuk membuat bentuk bola dan kotak sampah. Kemudian meminta anak untuk menyebutkan hasil karyanya, membedakan bentuk geometri, menunjuk bentuk geometri, mengelompokkan bentuk berdasarkan ukuran dan warna.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan recalling kepada anak selama pembelajaran, mengajak anak bernyanyi, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

b) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Mei 2024, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan kegiatan membuat *playdough* dan membentuk *playdough* dengan bentuk persegi (buku). Peneliti menjelaskan cara membentuk *playdough* dengan bentuk buku kepada anak. Dan peneliti bercerita tentang macam-macam bentuk persegi

yang ada di dalam kelas (bingkai foto, balok, buku tulis dan kertas origami). Setelah anak-anak selesai membentuk peneliti meminta anak untuk menyebutkan bentuk geometri, menunjuk bentuk geometri dan mengelompokkan bentuk berdasarkan warna dan ukuran pada setiap anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan *recalling* kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan kepada anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi bersama, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

e) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2024, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media

Setelah pembelajaran selesai guru mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan kegiatan memebentuk *playdough* dengan bentuk geometri. Kemudian peneliti menjelaskan dan memandu cara membentuk *playdough* menjadi bentuk persegi panjang (meja). Peneliti menjelaskan apa saja macam-macam bentuk persegi panjang yang ada didalam kelas dan meminta anak untuk menyebutkan apa

saja benda yang berbentuk persegi panjang dikelas. Setelah anak selesai membentuk *playdough* dengan bentuk meja peneliti meminta untuk menyebutkan hasil karyanya, menunjuk bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri, dan meminta anak untuk mengelompokkan warna dan bentuk pada *playdough* yang telah dibuat oleh anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan *recalling* kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

d) Pertemuan keempat pada siklus II

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media.

Setelah pembelajaran selesai guru mengajak anak duduk melingkar dan peneliti menjelaskan macam-macam bentuk geometri yang ada disekitar anak-anak. Meminta anak untuk menyebutkan macam-macam bentuk geometri yang ada disekelilingnya. Kemudian peneliti meminta anak untuk melakukan kegiatan menyebutkan bentuk

geometri, menunjuk bentuk geometri yang telah dibuat oleh anak dengan *playdough*, mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna, dan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran pada *playdough* yang telah dibuat oleh anak. Peneliti menjelaskan cara bermain untuk anak seperti: mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, menunjuk bentuk geometri, menyebutkan bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran. Kemudian peneliti meminta anak untuk maju satu persatu untuk bermain tersebut secara bergilir.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan *recalling* kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan berupa lembar observasi peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media *playdough*. Adapun hasil pengamatan yang di dapat pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough*
Dalam Pengenalan Geometri Pertemuan Pertama

No	Nama	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Abid	4	20,0%	Belum mencapai target
2.	Azka	12	60,0%	Sudah tercapai
3.	Cika	10	50,0%	Belum mencapai target
4.	Fatih	8	40,0%	Belum mencapai target
5.	Forza	4	20,0%	Belum mencapai target
6.	Iqbal	17	85,0%	Sudah tercapai
7.	Joska	8	40,0%	Belum mencapai target
8.	Kenzi	15	75,0%	Sudah tercapai
9.	Kiara	13	65,0%	Sudah tercapai
10.	Milan	8	40,0%	Belum mencapai target
11.	Putri	8	40,0%	Belum mencapai target
12.	Prasetyo	18	90,0%	Sudah tercapai
13.	Umi	10	50,0%	Belum mencapai target
14.	Via	4	20,0%	Belum mencapai target
15.	Yupita	7	35,0%	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	9,73	48,7%	Belum mencapai target

Tabel 4.11
Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough*
Dalam Pengenalan Geometri Pertemuan Kedua

No	Nama	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Abid	4	20,0%	Belum mencapai target
2.	Azka	12	60,0%	Sudah tercapai
3.	Cika	12	60,0%	Sudah tercapai
4.	Fatih	8	40,0%	Belum mencapai target
5.	Forza	4	20,0%	Belum mencapai target
6.	Iqbal	17	85,0%	Sudah tercapai
7.	Joska	10	50,0%	Belum mencapai target
8.	Kenzi	15	75,0%	Sudah tercapai
9.	Kiara	15	75,0%	Sudah tercapai

10.	Milan	10	50,0%	Belum mencapai target
11.	Putri	12	60,0%	Sudah tercapai
12.	Prasetyo	18	90,0%	Sudah tercapai
13.	Umi	10	50,0%	Belum mencapai target
14.	Via	6	30,0%	Belum mencapai target
15.	Yupita	10	50,0%	Belum mencapai target
	Nilai rata-rata	10,86	54,33%	Belum mencapai target

Tabel 4.12
Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough*
Dalam Pengenalan Geometri Pertemuan Ketiga

No	Nama	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Abid	4	20,0%	Belum mencapai target
2.	Azka	12	60,0%	Sudah tercapai
3.	Cika	12	60,0%	Sudah tercapai
4.	Fatih	9	45,0%	Belum mencapai target
5.	Forza	6	30,0%	Belum mencapai target
6.	Iqbal	17	85,0%	Sudah tercapai
7.	Joska	10	50,0%	Belum mencapai target
8.	Kenzi	15	75,0%	Sudah tercapai
9.	Kiara	15	75,0%	Sudah tercapai
10.	Milan	14	70,0%	Sudah tercapai
11.	Putri	17	85,0%	Sudah tercapai
12.	Prasetyo	18	90,0%	Sudah tercapai
13.	Umi	12	60,0%	Sudah tercapai
14.	Via	10	50,0%	Belum mencapai target
15.	Yupita	12	60,0%	Sudah tercapai
	Nilai rata-rata	12,2	61%	Belum mencapai target

Tabel 4.13
Penilaian Kemampuan Kognitif Menggunakan Media *Playdough*
Dalam Pengenalan Geometri Pertemuan Keempat

No	Nama	Total skor	Persentase	Keterangan
1.	Abid	10	50,0%	Belum mencapai target
2.	Azka	17	85,0%	Sudah tercapai
3.	Cika	17	85,0%	Sudah tercapai
4.	Fatih	15	75,0%	Sudah tercapai
5.	Forza	17	85,0%	Sudah tercapai
6.	Iqbal	18	90,0%	Sudah tercapai
7.	Joska	17	85,0%	Sudah tercapai
8.	Kenzi	17	85,0%	Sudah tercapai
9.	Kiara	19	95,0%	Sudah tercapai
10.	Milan	17	85,0%	Sudah tercapai
11.	Putri	17	85,0%	Sudah tercapai
12.	Prasetyo	19	90,0%	Sudah tercapai
13.	Umi	17	85,0%	Sudah tercapai
14.	Via	12	60,0%	Sudah tercapai
15.	Yupita	17	85,0%	Sudah tercapai
	Nilai rata-rata	16,4	81,67%	Sudah tercapai

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan di setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* dalam pengenalan geometri yaitu belum memenuhi batas katagori yang peneliti tentukan yaitu 75% atau berkembang sesuai harapan (BSH). Dalam hasil penilaian telah mencapai peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* dalam pengenalan geometri dengan nilai 75% atau berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil pengamatan peningkatan kemampuan kognitif

menggunakan media *playdough* dalam pengenalan geometri pada siklus II mengalami peningkatan pada pengenalan geometri dengan *playdough* dan telah mencapai perubahan yang signifikan di bandingkan pada pertemuan di siklus I.

4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian di laksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus II sebagai berikut:

- a) Anak sudah dapat membedakan bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang.
- b) Anak sudah dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukuran.
- c) Anak sudah dapat menunjukkan bentuk geometri.
- d) Anak sudah dapat menyebutkan bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang.
- e) Pembelajaran menggunakan media *playdough* yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan perkembangan kognitif anak, yang telah memenuhi target yang diharapkan.

Tabel 4.14
Nilai Perkembangan Kognitif Menggunakan Media *Playdough* Dalam
Pengenalan Geometri Pada Siklus II

No	Aspek Perkembangan	Total Skor	Persentase	Keterangan
1.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	47	78,33%	Sudah mencapai target
2.	Menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang.	45	75,0%	Sudah mencapai target
3.	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	44	73,3%	Sudah mencapai target
4.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	56	93,33%	Sudah mencapai target
5.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	56	93,33%	Sudah mencapai target
	Nilai rata-rata	49,6	82,66%	Sudah tercapai target

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang pada peningkatan kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* dalam pengenalan geometri di ketahui pada akhir siklus II yaitu Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk dengan nilai persentase 78,33%, anak dapat menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang 75,0%, anak dapat Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga 73,3%, anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna 93,33%, dan Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran 93,33%.

Hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan pada siklus II dan sudah mencapai target yang dikategorikan pada peningkatan kemampuan

kognitif menggunakan media *playdough* dalam pengenalan geometri pada usia 4-5 tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang yaitu dengan pencapaian indikator keberhasilan yaitu 76% sesuai dengan harapan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari kemampuan kognitif menggunakan media *playdough* dalam pengenalan bentuk geometri, dan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran dan warna, menunjuk bentuk geometri, dan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas anak pada pembelajaran siklus I dan siklus II dengan menggunakan media *playdough* dalam pengenalan bentuk geometri dapat dilihat pada tabel 4.15:

Tabel 4.15
Hasil penelitian aktivitas pembelajaran
Pada siklus I dan siklus II

No	Aktivitas Yang Di Amati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
1.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	53,33%	78,33%	65,83%	25%
2.	Menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang.	55,00%	75,00%	65,00%	20%
3.	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	46,66%	73,33%	60,00%	26,67%
4.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	60,00%	93,33%	76,67%	33,33%
5.	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	60,00%	93,33%	76,67%	33,33%
	Jumlah	274,99%	413,32%	344,16%	138%
	Persentase	55,00%	82,66%	68,83%	28%

Dapat dilihat pada tabel 4.15 jika aktivitas anak dalam pembelajaran sudah berkembang sesuai harapan (BSH), aktivitas anak

dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, menunjuk bentuk geometri, menyebutkan bentuk geometri, dan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran dan warna pada siklus I sebesar 53,33%. Pada awal siklus I Anak masih ada beberapa anak yang belum dapat membedakan bentuk geometri, menunjuk bentuk geometri, menyebutkan bentuk geometri, dan membedakan bentuk geometri berdasarkan ukuran dan warna, tetapi pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 75,00% berkembang sangat baik (BSB). Dengan begitu peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%.

Pada saat peneliti menjelaskan cara bermain *playdough*, perhatian peneliti tertuju pada seluruh anak dan juga ikut melibatkan anak dalam proses pembelajaran dengan meminta anak untuk mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk sehingga pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 78,33%. Dengan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Aktivitas anak dapat menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75,00% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20%. Aktivitas anak dapat menyebutkan bentuk lingkara, segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 73,33% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,67%. Aktivitas anak dapat mengelompokkan bentuk geometri

berdasarkan warna pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,33% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,33%. Dan pada aktivitas terakhir yaitu anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,33% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,33%.

Berdasarkan persentase aktivitas anak pada siklus I mencapai 55,00% dan pada siklus II mencapai 82,66% atau mengalami peningkatan 25%. Secara umum dari kelima aktivitas anak tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus I sudah baik tetapi belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%, karena hasil jumlah rata-rata hanya 55,00%.

Kemudian, pada siklus II aktivitas pembelajaran lebih meningkat dibandingkan siklus I, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya anak yang aktif dalam proses pembelajaran, yaitu anak sudah dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, anak sudah dapat menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang, anak sudah dapat menyebutkan bentuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang, dan anak sudah dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran dan warna mengalami peningkatan mencapai target yaitu 82,66% atau setara dengan berkembang sangat baik (BSB).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, (Reski Putri Amalia dan Sitti Nurhidayah Ilyas, 2018)⁷⁴. Menjelaskan bahwa kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan pada kemampuan kognitif anak melalui bermain *playdough*. Selanjutnya penelitian (Dwi Purwanti, dan Anita Yus, 2023)⁷⁵. Menjelaskan bahwa hasil perhitungan penelitian ini pada media *playdough* dalam kegiatan cooking class mempengaruhi capaian perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 2 Pembina Medan mengalami peningkatan. Selanjutnya penelitian dari (Immanuel Puling, Norlianti L. Tabun, dan Nurul Khotimah, 2023)⁷⁶. Menjelaskan bahwa proses pengenalan bentuk, ukuran, dan warna melalui media *playdough* pada anak usia 4-5 tahun berjalan dengan baik dan membawa dampak yang sangat baik bagi perkembangan kognitif anak dalam hal mengenal bentuk, ukuran, dan warna.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di kemukakan bahwa media *playdough* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam pengenalan bentuk geometri, yaitu anak sudah dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, anak sudah dapat menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi

⁷⁴ Reski Putri Amalia Dan Sitti Nurhidayah Ilyas, "Pengaruh Bermain *Playdough* Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Wildanu", *Jurnal: TEMATIK Universitas Negeri Makassar*. 2018,16-19.

⁷⁵ Dwi Purwanti Dan Anita Yus, "Pengaruh Media *Playdough* Terhadap Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Negeri 2 Pembina Medan", *Jurnal: Asian Journal Of Applied Education (AJAE)*, No. 3 / 27 July 2023, 57-64.

⁷⁶ Imanuel Puling , Norlianti L Tabun, Dan Nurul Khotimah, "Pengenalan Bentuk, Ukuran, dan Warna Melalui Bermain *Playdough* Pada TK/Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal: Pendidikan AURA* . 2 Desember 2023, 229-242.

panjang, anak sudah dapat menyebutkan bentuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang, dan anak sudah dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran dan warna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media *playdough* yang peneliti lakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif anak meningkat melalui media *playdough* di PAUD SPS Melati Tulang Bawang. Kelebihan media *playdough* yang di terapkan di PAUD SPS Melati Tulang Bawang yaitu dapat disimpulkan bahwa anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk, anak dapat menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang, anak dapat menyebutkan bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang, anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna, dan anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran. Kekurangan dalam peneran media *playdough* ini yaitu media *playdough* ini tidak dapat tahan lama dan dengan membentuk *playdough* ini harus sangat teliti karena *playdough* ini sangat elastis untuk di bentuk geometri.

Berdasarkan hasil akhir siklus II pertemuan ke 4 didapatkan bahwa anak dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 47% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 81,67%. Sehingga tercapai keberhasilan dengan peningkatan kemampuan kognitif menggunakan *playdough* dalam pengenalan geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPS Melati Tulang Bawang dan keseluruhan anak mengalami peningkatan sesuai dengan yang di

kategorikan yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan kriteria nilai 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar proses pembelajaran khususnya peningkatan kemampuan kognitif anak dapat dilaksanakan secara lebih efektif dengan hasil yang optimal bagi anak, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Agar perkembangan kognitif peserta didik lebih baik, peneliti memberi saran bagi pendidik untuk menerapkan media pembelajaran saat proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan pada saat kegiatan pembelajaran kognitif sebaiknya dilakukan dengan media yang menarik agar anak dapat belajar dengan baik dan senang.
2. Bagi sekolah, diharapkan agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar mutu pembelajaran dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, holid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Ahmad, Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media Grup, 2011.
- Adawiah, Aulia Robiah. “Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 3-4 Tahun : Bermain Tebak Gambar Bola Hewan”. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 8, no. 2/25 December 2022.
- Adityasari, Anggraini. *Main Matematika Yuk*, Gramedia : Jakarta Gramedia. 2013.
- Aisyah Nu, Hindun. “Kemampuan Berfikir Simbolik Usia Anak 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Anak* Vol 10 No. 1 / 2021.
- Akemad Wahyudi, Aisyah Izza Hamida, dan Choirun Nisak Aulina. “Pengaruh Media Tangram terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini”. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 /1 April 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Ariyanti, Tatik. “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak" *The Importance Of Childhood Education For Child Development* 8, no. 1 2016.
- Aryanti, Zusy. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Kaukaba, 2015.
- Azizah, Anisatul. “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran,” *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 / 8 Mei 2021.
- Bandiyah, Wiwik, dan Sri Widayati. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Ambil-Susun Di Play Group”. 2017.
- Beaty, J Janice. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Charlesworth. *Math And Science For Young Children*. Newyork: Delmar Publisher Ich.
- Darmaprawira, Sulasmi. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*, Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1989.
- Dedi Irawan dan Muhammad Afandi. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Semarang : Unissula Press, 2013.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Dewi, Eka Yuni Puspita. "Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Balok Anak Usia Dini." *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)* 1, no. 1/31 July 2019.
- Dhany, Oktarisa Prima. "Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Gugus I Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul".
- Djamarah, Bahri Saiful, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Einon ,Dorothy, *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun*. Jakarta : Erlangga 2005.
- Ernawati. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Smart Box Pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Tulungagung". *Jurnal: PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri*. 2015.
- Fahmi et al, *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. ke-1. Jawa Barat: CV Adanu Abinata, 2021.
- Fuadiyah. "Upaya Meningkatkan Pengenalan Geometri dengan Permainan Puzzle Bervariasi pada Kelompok B TK Al-Hikmah Randudongkal-Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013". IKIP PGRI Semarang, Semarang: Skripsi Tidak Dipublikasikan. 2013.
- Fuadiayah Nidho. "Upaya Meningkatkan Pengenalan dengan Permainan Puzzle Bervariasi Pada Kelompok B TK AL- Hikmah Randudongkal – Pemalang". 2013.
- Hasanah , Uswatun, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Q.S Al-Alaq Ayat 3-5 (Bandung: Al-Hambra, 2014).
- Khadijah, "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya". 2011.
- Krathwohl, O.W Anderson. *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Kurniasih, Eem, dkk." Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Menyongsong Hidup Berkualitas Berbasis Blanded Lesrning", *Universitas Terbuka Convention Center*, 26 November 2016.
- Kusnandi Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta : Ramayana Press, 2005.
- Masitoh, Dkk. *Strategi Pembelajaran Tk*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

- Melander, H. & G, Gejard. "Mathematizing in preschool: children's participation in geometrical discourse". *European Early Childhood Education Research Journal*. (2018).
- Montague-Smith, A & Price, AJ. *Mathematics In Early Years Education*. Newyork: Routledge, 2012.
- Muhamad Syazali, Nofrizal dkk. " Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol, 8, No. 2, 2017.
- Nainggolan, Alon Mandimpu, dan Adventrianis Dael. " *Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran,*" *Journal Of Psychology*" 2, No. 1 (24 Agustus 2021.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Nour Sriyana , Natalia Sulisty Veerman dkk. "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini", 2023.
- Novan. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Nugrahani dan permata. "Implementasi Kemampuan Berfikir Simbolik Melalui Penggunaan Media Flannel Board Pada Anak Usia 5-6 tahun." *Jurnal Untidar* 1 (1). 2020.
- Nurul, Amelia dan Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia dini Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana 2021.
- Nurul Khotimah, Norlianti L Tabun, dan Imanuel Puling, "Pengenalan Bentuk, Ukuran, dan Warna Melalui Bermain *Playdough* Pada TK/Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal: Pendidikan AURA* . 2 Desember 2023.
- Nursinta, Mutiara, dan Muhammad Munif Syamsuddin. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Bermain Konstruktif Pada Anak Kelompok A Tk Negeri Pembina Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014".
- Nurvitasari, Marisa Deva. "Penerapan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Media Macca (Balok Susun Interaktif)" *E-Journal Mahasiswa PG PAUD* No. 5 / 2016.
- Papali, Dianne E. Human Development. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Pebriana Hana, Putri. "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 2017.
- Permendikbud No. 146 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014.

- Rangginasaka. *Serba-Serbi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Haanggar Kreator, 2011.
- Rahmaniar, Erita, Maemonah Maemonah, dan Indri Mahmudah. "Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* 6, no. 1/30 December 2021.
- Sa'adah, Khairus. "Implementasi Permainan Konstruktif Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini Inhil Peduli Tembilahan." 2022.
- Sadiman, Arief, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Safino, Rufiran Zulkarnain, Dan Zhahara Yusra. Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning* 4. No. 1/Juni 2021.
- Safira, Safira, dan Fidesrinur Fidesrinur. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Maze Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, No. 1/1 January 2021.
- Samsiar Rivai, Rena Madina dkk. "Deskripsi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Teratai Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo." 2017.
- Satriani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas IV SDN 1 Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli." *Jurnal: Kreatif Taduloko Online* 4, No. 9.
- Setiono, Kusdwiratri. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Widya Padjajaran, 2009.
- Sitti Nurhidayah Ilyas dan Reski Putri Amalia, "Pengaruh Bermain Playdough Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Wildanu," *Jurnal: TEMATIK Universitas Negeri Makassar*. 2018.
- Sri Widayati dan Wiwik Bandiyah. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Ambil-Susun Di Play Group". 2017.
- Sriyanis. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Bentuk Geometri Melalui Metode Permainan Melompat Bentuk Pada Anak Kelompok A TK AL-Huda Kerten". *Jurnal: PG-PAUD Universitas Sebelas Maret*. 2013.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gapindo Persada, 2015.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi, 2005.
- Swartz. *Playdough: What's Standard*. National Association For The Education Of Young Children.
- Tarigan. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2006.
- Tue, Ermelinda, Ayu Asmah, dan Sarah Emmanuel Haryono. “Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Bermain Playdough pada Anak Taman Kanak-Kanak.” 2021.
- Ulfa Rafika, Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al-Fathonah* Vol 1. No. 1. 15 April 2021.
- Wanda, Rosita. “Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Metode Karya Wisata”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 9 No. 1 / 1 April 2015.
- John W, Santrock. *Perkembangan Masa Hidup*. 2 Jilid. Jakarta: Erlangga, 1995.
- Yl, Arleni, dan Muhammad Akil Musi. “Jurnal Pendidikan Anak, Volume (Nomer), Tahun, Halaman.” 2021.
- Yoni, Acep. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia, 2010.
- Yultiana, dan Antonia. “Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Berbagai Media”, *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, Vol 2 No. 3. 2023.
- Yus Anita, Dwi Purwanti “ Pengaruh Media *Playdough* Terhadap Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Negeri 2 Pembina Medan”, *Jurnal: Asian Journal Of Applied Education (AJAE)*, No. 3 / 27 July 2023.
- Zakiah, Nita, dan Siti Komariah. “3-5 Tahun Kelas B di PAUD Tunas Melati Kid’s Kotabumi Lampung Utara”.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1: Dokumentasi pertemuan siklus I hari pertama membuat *playdough* dan membentuk geometri.



Gambar 2: Dokumentasi pertemuan siklus I hari kedua membuat *playdough* dan membentuk persegi.



Gambar 3: Dokumentasi pertemuan siklus I hari ketiga membuat *playdough* bentuk persegi panjang.



Gambar 4: Dokumentasi pertemuan siklus I hari keempat menyebutkan bentuk segitiga



Gambar 5: Dokumentasi pertemuan siklus I hari keempat menunjuk bentuk geometri.



Gambar 6: Dokumentasi pertemuan siklus I hari keempat mengelompokkan bentuk geometri.



Gambar 7: Dokumentasi pertemuan siklus I pertemuan keempat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.



Gambar 8: Dokumentasi pertemuan siklus I hari keempat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.



Gambar 9: Dokumentasi pertemuan siklus II hari pertama membuat playdough dan membentuk bentuk geometri.



Gambar 10: Dokumentasi pertemuan siklus II hari kedua membuat *playdough* dan membentuk persegi.



Gambar 11: Dokumentasi pertemuan siklus II hari ketiga membuat bentuk persegi panjang.



Gambar 12: Dokumentasi pertemuan siklus II hari keempat menyebutkan bentuk geometri.



Gambar 13: Dokumentasi pertemuan siklus II hari keempat menunjuk bentuk geometri.



Gambar 14: Dokumentasi pertemuan siklus II hari keempat membedakan bentuk geometri.



Gambar 15: Dokumentasi pertemuan siklus II hari keempat membedakan bentuk geometri berdasarkan warna.



Gambar 16: Dokumentasi pertemuan siklus II hari keempat membedakan bentuk geometri berdasarkan ukuran.



Gambar 17: Dokumentasi foto bersama guru kelas PAUD SPS Melati Tulang Bawang



Gambar 18: Dokumentasi permainan PAUD SPS Melati Tulang Bawang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Hari dan Tanggal : Selasa, 23 April 2024
 Tema / Subtema / Sub Subtema : Lingkungan/Rumah/Bagian-bagian Rumah
 Kelompok : A

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • Memeriksa kebersihan kuku • Masuk kelas dan berdoa sebelum belajar
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi bersama • Pengenalan tema dan sub tema bagian-bagian rumah • Mendiskusikan kegiatan hari ini dengan anak • Berdiskusi tentang bagian-bagian rumah dan menjaga kebersihan rumah • Menyiapkan property kelas/aturan bermain
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengenal macam-macam bagian yang ada di dalam rumah • Anak mengenal macam-macam bentuk geometri (lingkaran dan segitiga) (Bhs) • Melakukan kegiatan pembuatan <i>playdough</i> (FM) • Melakukan kegiatan membentuk roda dengan <i>playdough</i> (Seni) • Melakukan kegiatan membentuk atap rumah dengan <i>playdough</i> (Seni) • Mengelompokkan bentuk geometri (Kog) • Menunjuk bentuk geometri berdasarkan ukuran (Kog)

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk geometri (Kog) • Mengelompokkan bentuk berdasarkan warna (Kog) • Mengelompokkan bentuk berdasarkan warna (Kog)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan alat tulis • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan hari ini, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman hari ini • Menutup kegiatan dengan salam

**Mengetahui,
Guru kelas**



Hari Setia Wilungit

**Tulang Bawang, 23 April 2024
Peneliti,**



**Rema Puji Lestari
NPM 2001041023**



Kepala PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Jasminingtyas Priatin, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Hari dan Tanggal : Kamis, 25 April 2024
Tema / Subtema / Sub Subtema : Lingkungan/ Rumah/Bagian-bagian Rumah

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • Memeriksa kebersihan kuku • Masuk kelas dan berdoa sebelum belajar
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan tema dan sub tema bagian-bagian rumah • Mendiskusikan kegiatan hari ini dengan anak • Berdiskusi tentang bagian-bagian rumah dan menjaga kebersihan rumah • Menyiapkan property kelas / aturan bermain
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan bercerita tentang macam-macam bentuk persegi • Menyebutkan bentuk geometri persegi yang ada di dalam rumah (Bhs) • Membentuk bingkai foto menggunakan <i>playdough</i> (Seni) • Menyebutkan bentuk geometri (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri (Kog) • Menunjuk bentuk geometri (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran dan warna (Kog)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan alat tulis • Berdoa sebelum makan

	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan hari ini, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman hari ini • Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Guru kelas



Hari Setia Wilungit

Tulang Bawang, 25 April 2024
Peneliti,



Rema Puji Lestari
NPM 2001041023



Kepala PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Jasminingtyas Priatin, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Hari dan Tanggal : Selasa, 30 April 2024
 Tema / Subtema / Sub Subtema : Lingkungan /Rumah/Bagian-bagian rumah
 Kelompok : A

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • Memeriksa kebersihan kuku • Masuk kelas dan berdoa sebelum belajar
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyayi bersama • Pengenalan tema dan sub tema bagian-bagian rumah • Mendiskusikan kegiatan hari ini dengan anak • Berdiskusi tentang bagian-bagian rumah dan menjaga kebersihan rumah • Menyiapkan property kelas / aturan bermain
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan macam-macam bentuk persegi panjang yang ada di dalam rumah (Bhs) • Melakukan kegiatan membentuk lemari dengan <i>playdough</i> (Seni) • Mengelompokkan bentuk geometri (Kog) • Menunjuk bentuk geometri (Kog) • Menyebutkan bentuk geometri (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukuran (Kog)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan alat tulis

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan hari ini, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman hari ini • Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Guru kelas



Hari Setia Wilungit

Tulang Bawang, 30 April 2024
Peneliti,



Rema Puji Lestari
NPM 2001041023



Kepala PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Jasminingtyas Priatin, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Hari dan Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
 Tema / Subtema / Sub Subtema : Lingkungan /Rumah/Bagian-bagian rumah
 Kelompok : A

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • Memeriksa kebersihan kuku • Masuk kelas dan berdoa sebelum belajar
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyayi bersama • Pengenalan tema dan sub tema bagian-bagian rumah • Mendiskusikan kegiatan hari ini dengan anak • Berdiskusi tentang bagian-bagian rumah dan menjaga kebersihan rumah • Menyiapkan property kelas / aturan bermain
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang (Bhs) • Menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna (Kog)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan

	<p>perlengkapan alat tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan hari ini, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman hari ini • Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Guru kelas



Hari Setia Wilungit

Tulang Bawang, 02 Mei 2024
Peneliti,



Rema Puji Lestari
NPM 2001041023



Kepala PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Jasminingtyas Priatin, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Hari dan Tanggal : Kamis, 06 Mei 2024
Tema / Subtema / Sub Subtema : Lingkungan/Sekolah/Bagian-bagian Kelas
Kelompok : A

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • Memeriksa kebersihan kuku • Masuk kelas dan berdoa sebelum belajar
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi bersama • Pengenalan tema dan sub tema bagian-bagian ruang kelas • Mendiskusikan kegiatan hari ini dengan anak • Berdiskusi tentang bagian-bagian ruang kelas dan menjaga kebersihan kelas • Menyiapkan property kelas/aturan bermain
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengenal macam-macam bentuk geometri (lingkaran dan segitiga) yang ada di dalam kelas (Bhs) • Melakukan kegiatan pembuatan <i>playdough</i> (FM) • Membentuk bentuk kotak sampah dengan <i>playdough</i> (Seni) • Membentuk bola menggunakan <i>playdough</i> (Seni) • Menunjuk bentuk lingkaran dan segitiga (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri (Kog) • Menyebutkan bentuk geometri (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna (Kog)

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan bentuk berdasarkan ukuran (Kog)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan alat tulis • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan hari ini, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman hari ini • Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Guru kelas



Hari Setia Wilungit

Tulang Bawang, 06 Mei 2024
Peneliti,



Rema Puji Lestari
NPM 2001041023



Kepala PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Jasminingtyas Priatin, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Hari dan Tanggal : Kamis, 08 Mei 2024
Tema / Subtema / Sub Subtema : Lingkungan/Sekolah/Bagian-bagian Kelas
Kelompok : A

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • Memeriksa kebersihan kuku • Masuk kelas dan berdoa sebelum belajar
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi anti bullying bersama • Pengenalan tema dan sub tema bagian-bagian ruang kelas • Mendiskusikan kegiatan hari ini dengan anak • Berdiskusi tentang bagian-bagian ruang kelas dan menjaga kebersihan kelas • Menyiapkan property kelas/aturan bermain
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk geometri persegi yang ada di kelas (Bhs) • Membentuk buku menggunakan <i>playdough</i> (Seni) • Menyebutkan bentuk geometri (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri (Kog) • Menunjuk bentuk geometri (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran (Kog)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan

	<p>perlengkapan alat tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan hari ini, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman hari ini • Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Guru kelas



Hari Setia Wilungit

Tulang Bawang, 08 Mei 2024
Peneliti,



Rema Puji Lestari
NPM 2001041023



Kepala PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Jasminingtyas Priatin, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Hari dan Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
Tema / Subtema / Sub Subtema : Lingkungan/Sekolah/Bagian-bagian Kelas
Kelompok : A

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • Memeriksa kebersihan kuku • Masuk kelas dan berdoa sebelum belajar
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi bersama • Pengenalan tema dan sub tema bagian-bagian ruang kelas • Mendiskusikan kegiatan hari ini dengan anak • Berdiskusi tentang bagian-bagian ruang kelas dan menjaga kebersihan kelas • Menyiapkan property kelas/aturan bermain
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk geometri persegi panjang yang ada di dalam kelas (Bhs) • Membentuk meja menggunakan <i>playdough</i> (Seni) • Mengelompokkan bentuk geometri (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran (Kog) • Menunjuk bentuk geometri (Kog)

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk geometri (Kog)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan alat tulis • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan hari ini, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman hari ini • Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Guru kelas



Hari Setia Wilungit

Tulang Bawang, 15 Mei 2024
Peneliti,



Rema Puji Lestari
NPM 2001041023



Kepala PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Jasminingtyas Priatin, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Hari dan Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
Tema / Subtema / Sub Subtema : Lingkungan/Sekolah/ Bagian-bagian Kelas
Kelompok : A

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • Memeriksa kebersihan kuku • Masuk kelas dan berdoa sebelum belajar
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi bersama • Pengenalan tema dan sub tema bagian-bagian ruang kelas • Mendiskusikan kegiatan hari ini dengan anak • Berdiskusi tentang bagian-bagian ruang kelas dan menjaga kebersihan kelas • Menyiapkan property kelas / aturan bermain
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk • Menyebutkan bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang (Bhs) • Menunjuk bentuk lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran (Kog) • Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna (Kog)
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan

	<p>perlengkapan alat tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan hari ini, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman hari ini • Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Guru kelas



Hari Setia Wilungit

Tulang Bawang, 16 Mei 2024
Peneliti,



Rema Puji Lestari
NPM 2001041023



Kepala PAUD SPS Melati Tulang Bawang

Jasminingtyas Priatin, S.Pd.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAB TEORI

- A. Perkembangan Kognitif
 - 1. Pengertian Kognitif
 - 2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif
 - 3. Karakteristik Perkembangan Kognitif
 - 4. Pentingnya Perkembangan Kognitif

5. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif
 6. Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun
- B. Pengertian Geometri
1. Konsep Bentuk
 2. Konsep Ukuran
 3. Konsep Warna
 4. Jenis-Jenis Geometri Bagi Anak Usia Dini
- C. Pengertian Media Playdough
1. Pengertian Media
 2. Pengertian Playdough
 3. Kelebihan Dan Kekurangan Playdough
 4. Manfaat Playdough
 5. Cara Pembuatan Playdough
 6. Langkah Bermain Playdough
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisa Data
- I. Indikator Keberhasila

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Menyetujui,

Metro, 18 Maret 2024
Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 199105102019032017

Metro, 18 Maret 2024
Peneliti



Rema Puji Lestari
NPM. 2001041023

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal :
Nama :
Tema :
Siklus/Pertemuan :

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.				
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.				
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.				
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Menyetujui,

Metro, 18 Maret 2024
Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 199105102019032017

Metro, 18 Maret 2024
Peneliti



Rema Puji Lestari
NPM. 2001041023

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Tema/Subtema :

Nama :

Berilah tanda ceklist (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan indikator kognitif yang diamati:

1. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.
2. Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan lingkaran.
3. Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan lingkaran.
4. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.
5. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.

Menyetujui,

Metro, 18 Maret 2024
Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 199105102019032017

Metro, 18 Maret 2024
Peneliti



Rema Puji Lestari
NPM. 2001041023

LEMBAR WAWANCARA

A. Wawancara Ditunjukkan Kepada Kepala Sekolah

- a. Kurikulum apa yang diterapkan di PAUD SPS Melati Tulang Bawang ?
- b. Berapa jumlah anak di dalam kelas A ?
- c. Apakah perkembangan kognitif anak itu penting bagi tingkat PAUD ?
- d. Mengapa perkembangan kognitif itu penting bagi pendidikan anak usia dini ?
- e. Apakah perkembangan kognitif sudah berkembang secara merata?
- f. Kesulitan apa yang dihadapi anak saat belajar pengenalan bentuk geometri ?
- g. Bimbingan apa sajakah yang harus dilakukan guru untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk geometri ?
- h. Apakah ada ketersediaan media pengenalan bentuk geometri disekolah?

B. Wawancara Ditunjukkan Kepada Guru Kelas A

- a. Berapa jumlah anak di dalam kelas A ?
- b. Bagaimana cara ibu menyiapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan ?
- c. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri ?
- d. Apakah anak kesulitan dalam membedakan bentuk geometri ?
- e. Apakah anak memiliki minat dalam kegiatan mengenal bentuk geometri ?
- f. Berapa jumlah anak yang belum bisa membedakan bentuk geometri ?
- g. Apakah ada hambatan yang ibu hadapi dalam mengajarkan anak pengenalan bentuk geometri ?
- h. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan anak dalam mengenal bentuk geometri ?
- i. Menurut ibu, seberapa penting pengaruh pengenalan bentuk geometri pada anak ?

- j. Apakah dengan media *playdough* dapat mendukung pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri ?
- k. Bagaimana cara ibu melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media *playdough* ?
- l. Bagaimana cara ibu dalam menjelaskan kepada anak terkait menggunakan media *playdough* untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak ?

Menyetujui,

Metro, 19 Maret 2024
Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 199105102019032017

Metro, 19 Maret 2024
Peneliti



Rema Puji Lestari
NPM. 2001041023

RUBRIK PENILAIAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1. Anak belum berkembang dalam menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	1. Anak mulai berkembang dalam menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	1. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	1. Anak sudah berkembang sangat baik dalam menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.
2. Anak belum berkembang dalam mengelompokkan bentuk geometri, berdasarkan bentuk.	2. Anak mulai berkembang dalam mengelompokkan bentuk geometri, berdasarkan bentuk.	2. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengelompokkan bentuk geometri, berdasarkan bentuk.	2. Anak sudah berkembang sangat baik dalam mengelompokkan bentuk geometri, berdasarkan bentuk.
3. Anak belum berkembang dalam menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3. Anak mulai berkembang dalam menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3. Anak sudah berkembang sangat baik dalam menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.
4. Anak belum berkembang dalam mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan	4. Anak mulai berkembang dalam mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan	4. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengelompokkan bentuk geometri	4. Anak sudah berkembang sangat baik dalam mengelompokkan bentuk geometri

warna.	warna	berdasarkan warna.	berdasarkan warna.
5. Anak belum berkembang dalam mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	5. Anak mulai berkembang dalam mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	5. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	5. Anak sudah berkembang sangat baik dalam mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Selasa/23 April 2024

Nama : Abid

Tema : Lingkungan

Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertama

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	✓			
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	✓			

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Selasa/23 April 2024
 Nama : Kiara
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertama

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.		✓		
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.		✓		

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Selasa/23 April 2024
 Nama : Iqbal
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertama

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Selasa/23 Mei 2024
 Nama : Prasetyo
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertama

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				✓
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				✓

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/25 April 2024
 Nama : Abid
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Kedua

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	✓			
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	✓			

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/25 April 2024
 Nama : Joska
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Kedua

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.		✓		
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	✓			

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/25 April 2024
 Nama : Iqbal
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Kedua

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

B. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/25 April 2024
 Nama : Prasetyo
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Kedua

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				✓
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				✓

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Selasa/30 April 2024
 Nama : Forza
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Ketiga

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	✓			
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	✓			

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Selasa/30 April 2024
 Nama : Putri
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Ketiga

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.		✓		
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.		✓		

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Selasa/30 April 2024
 Nama : Iqbal
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Ketiga

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : :Selasa/30 April 2024
 Nama : Prasetyo
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Ketiga

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				✓
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				✓

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/02 Mei 2024
 Nama : Forza
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Keempat

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	✓			
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	✓			

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/02 Mei 2024
 Nama : Joska
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Keempat

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.		✓		
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.		✓		

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/02 Mei 2024
 Nama : Kiara
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Keempat

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/02 Mei 2024
 Nama : Prasetyo
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Keempat

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				✓
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				✓

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Senin/06 Mei 2024
 Nama : Abid
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertama

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	✓			
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	✓			

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Senin/06 Mei 2024
 Nama : Chika
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertama

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.		✓		
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.		✓		

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Senin/06 Mei 2024
 Nama : Kenzi
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertama

No	Indikator	BB 1			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Senin/06 Mei 2024
 Nama : Iqbal
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertama

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				✓
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				✓

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/08 Mei 2024
 Nama : Abid
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Kedua

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	✓			
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	✓			

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/08 Mei 2024
 Nama : Milan
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Kedua

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.		✓		
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.		✓		

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/08 Mei 2024
 Nama : Putri
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Kedua

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/08 Mei 2024
 Nama : Prasetyo
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Kedua

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				✓
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				✓

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2024
 Nama : Abid
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Ketiga

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.	✓			
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.	✓			
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.	✓			
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.	✓			

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2024
 Nama : Joska
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Ketiga

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2024
 Nama : Milan
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Ketiga

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2024
 Nama : Kiara
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Ketiga

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				✓
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				✓

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/15 Mei 2024
 Nama : Abid
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Keempat

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.		✓		
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.		✓		
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.		✓		
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.		✓		

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/15 Mei 2024
 Nama : Fatih
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Keempat

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.			✓	
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.			✓	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

A. Lembar Observasi Ceklist (✓) Kognitif Anak Melalui Media *Playdough*.

Hari/Tanggal : Kamis/15 Mei 2024
 Nama : Forza
 Tema : Lingkungan
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Keempat

No	Indikator	Tingkat Pencapaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuk.			✓	
2	Menunjuk bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
3	Menyebutkan bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga.			✓	
4	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna.				✓
5	Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukuran.				✓

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

LEMBAR WAWANCARA

A. Wawancara Diajukan Kepada Kepala Sekolah

PENELITI	KEPALA SEKOLAH
Kurikulum apa yang diterapkan di PAUD SPS Melati Tulang Bawang ?	Untuk kurikulum di PAUD SPS Melati saat ini menggunakan kurikulum merdeka bun.
Berapa jumlah anak di dalam kelas A ?	Untuk tahun ini pada kelompok A awalnya terdapat 20 anak tetapi ada 3 anak yang tidak lagi melanjutkan lagi. Dan sekarang ada 17 Anak, laki-laki 8 anak dan perempuan ada 9 anak.
Apakah perkembangan kognitif anak itu penting bagi tingkat PAUD ?	Menurut saya sangat penting perkembangan kognitif pada tingkat PAUD ya bun, karena kognitif ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak dalam pembelajaran, contohnya saja seperti mengenal bentuk geometri.
Mengapa perkembangan kognitif itu penting bagi pendidikan anak usia dini ?	Seperti yang saya jelaskan tadi ya bun, perkembangan kognitif ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, contohnya anak dapat mengenal macam-macam bentuk. Dan dapat menambah pengetahuan anak.
Apakah perkembangan kognitif sudah berkembang secara merata?	Untuk perkembangan kognitif pada anak PAUD SPS Melati ini menurut saya belum sepenuhnya berkembang. Karena ada beberapa anak yang belum berkembang

	kemampuan kognitifnya.
Kesulitan apa yang dihadapi anak saat belajar pengenalan bentuk geometri ?	Dalam perkembangan kognitif di PAUD SPS Melati ini masih ada anak yang belum mengerti apa saja macam-macam bentuk geometri, warna, dan kesulitan dalam membedakan.
Bimbingan apa sajakah yang harus dilakukan guru untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk geometri ?	Jadi bimbingan guru kami ini biasanya mencari media yang menarik seperti membuat bentuk geometri dengan bahan kertas origami ataupun dengan memberikan gambar bentuk geometri pada buku tulis anak dan anak mengikuti gambar yang telah dibuat oleh guru.
Apakah ada ketersediaan media pengenalan bentuk geometri disekolah?	Untuk sekolah kami ada contoh bentuk geometri seperti balok dan poster saja.

B. Wawancara Diajukan Kepada Guru Kelas

PENELITI	GURU KELAS
Berapa jumlah anak di dalam kelas A ?	Terdapat 17 anak. Laki-laki 8 anak dan perempuan 9 anak.
Bagaimana cara ibu menyiapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan ?	Biasanya kami menyiapkan materi pembelajaran di hari sebelum pembelajaran dilakukan. Seperti membuat media yang akan di jelaskan, membuat tugas anak seperti mewarnai gambar pada buku anak dikerjakan di sekolah.
Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri ?	Untuk pengenalan bentuk geometri di kelas ini masih ada beberapa anak yang belum berkembang dan ada beberapa anak yang sudah berkembang.
Apakah anak kesulitan dalam membedakan bentuk geometri ?	Untuk mengenal bentuk geometri anak-anak masih ada yang kesulitan. Contohnya membedakan bentuk segitiga.
Apakah anak memiliki minat dalam kegiatan mengenal bentuk geometri ?	Untuk minat anak dalam mengenal bentuk geometri ini sebenarnya anak sangat antusias.
Berapa jumlah anak yang belum bisa membedakan bentuk geometri ?	Untuk saat ini kurang lebih ada 10 anak.
Apakah ada hambatan yang ibu hadapi dalam mengajarkan anak pengenalan bentuk geometri ?	Untuk hambatannya biasanya kita kesulitan dalam media pembelajaran dan fokus anak dalam pembelajaran.
Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan anak dalam mengenal	Untuk mengatasi kesulitan anak

<p>bentuk geometri ?</p>	<p>dalam mengenal bentuk geometri sebenarnya kami sudah melakukan dengan cara melakukan kegiatan melipat bentuk segitiga dengan kertas lipat dan membuat bentuk rumah dengan cara menepel bagian-bagian rumah.</p>
<p>Menurut ibu, seberapa penting pengaruh pengenalan bentuk geometri pada anak ?</p>	<p>Menurut saya sangat penting ya dalam pengenalan bentuk geometri ini karena akan menambah wawasan dan pengalam baru bagi anak.</p>
<p>Apakah dengan media <i>playdough</i> dapat mendukung pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri ?</p>	<p>Menurut saya dengan media <i>playdough</i> yang telah bunda praktekan sangat menarik bagi anak, karena ini pertama kali anak dalam membuat <i>playdough</i> bagi anak. Dan akan menambah pengalaman dan pengetahuan anak.</p>
<p>Bagaimana cara ibu melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media <i>playdough</i> ?</p>	<p>Untuk saya sendiri mungkin akan melakukan kegiatan pengenalan bentuk geometri. Dengan pengenalan tersebut akan meningkatkan kognitif anak. Dan membebaskan anak dalam membentuk agar melatih imajinasi anak juga.</p>
<p>Bagaimana cara ibu dalam menjelaskan kepada anak terkait menggunakan media <i>playdough</i> untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak ?</p>	<p>Saya akan menjelaskan terlebih dahulu <i>playdough</i> itu apa, setelah itu saya akan menjelaskan bahwa <i>playdough</i> ini bisa untuk media pembelajaran contohnya seperti membentuk <i>playdough</i> dengan bentuk persegi ataupun lingkaran.</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3828/In.28/J/TL.01/06/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah PAUD SPS MELATI
WARGA MAKMUR JAYA TULANG
BAWANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: REMA PUJI LESTARI
NPM	: 2001041023
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Bermain Konstruktif Menggunakan Media Playdough pada Anakusia 4-5 Tahun Kelompok A di PAUD SPS Melati Warga Makmur Jaya Tulang Bawang

untuk melakukan prasurvey di PAUD SPS MELATI WARGA MAKMUR JAYA TULANG BAWANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2023

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



PEMERINTAHAN KABUPATEN TULANG BAWANG
SPS MELATI
 KAMPUNG WARGA MAKMUR JAYA KEC. BANJAR AGUNG
 KAB. TULANG BAWANG

Nomor : 015/SPS-M/WMJ/BA-TB/I/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Prasurvey

Kepada Yth,
 Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di
 Metro

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan surat izin Prasurvey Nomor : B-3828/In.28/J/TL.01/06/2023 Perihal :
 Permohonan izin dalam rangka penyelesaian tugas akhir / Skripsi, dengan ini kami memberikan izin
 kepada mahasiswa PIAUD untuk melakukan Prasurvey di Satuan Pendidikan SPS Melati Kampung
 Warga Makmur Jaya, adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : REMA PUJI LESTARI
 NPM : 2001041023
 Semester : 7 (tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan
 Konstruktif Menggunakan Media Playdough Pada Anak Usia 4-5 Tahun
 Kelompok A pada PAUD SPS MELATI Kampung Warga Makmur Jaya
 Kabupaten Tulang Bawang.\

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.

Warga Makmur Jaya, 30 Januari 2024

Penanggungjawab Pengelola SPS MELATI



JASMININGTYAS PRIHATIN, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1720/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Eka Mei Ratnasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **REMA PUJI LESTARI**
NPM : 2001041023
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN MEDIA PLAYDOUGH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2001041023>.
Token = 2001041023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1765/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **REMA PUJI LESTARI**
NPM : 2001041023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN MEDIA PLAYDOUGH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1764/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1765/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 28 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **REMA PUJI LESTARI**
NPM : 2001041023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA PAUD bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN MEDIA PLAYDOUGH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SPS MELATI



Alamat : Warga Makmur Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang

No : 046/SPS-M/WMJ/BA/TB/V/2024
 Lampiran : 1 (satu) Lembar
 Perihal : Persetujuan Izin Research

Kepada Yth
 Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Di
 Metro

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Izin Research Nomor : B-1764/In.28/D.1TL.00/03/2024 Perihal Izin Research di **SPS MELATI** Kampung Warga Makmur Jaya, dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa PIAUD untuk melakukan Research di **SPS MELATI** Kampung Warga Makmur Jaya, adapun nama mahasiswa adalah sebagai berikut :

Nama : **REMA PUJI LESTARI**
 NPM : 2001041023
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Peningkatan Kemampuan Kognitif Menggunakan Media Playdough Pada Anak Usia 4-5 tahun Di SPS MELATI Tulang Bawang

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Warga Makmur Jaya, 19 Mei 2024


JASMININGTYAS PRIHATIN, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-463/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : REMA PUJI LESTARI
NPM : 2001041023
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001041023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : REMA PUJI LESTARI
NPM : 2001041023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN
MEDIA *PLAYDOUGH* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD
SPS MELATI TULANG BAWANG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2024
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN MEDIA PLAYDOUGH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	7%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
7	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

eprints.uny.ac.id

Metro, 19 Juni 2024



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Np. 19900715 2018011002

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN MEDIA PLAYDOUGH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SPS MELATI TULANG BAWANG

by Rema Puji Lestari

Submission date: 14-Jun-2024 05:28PM (UTC+0400)

Submission ID: 2396085105

File name: 243704 (304.6K)

Word count: 14432

Character count: 100880

Metro, 19 Juni 2024



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 2018011002

RIWAYAT HIDUP



Rema Puji Lestari, dilahirkan di Tunggal Warga, 20 Maret 2001, peneliti merupakan anak ke lima dari empat bersaudara pasangan berbahagia dari bapak Ladi dan ibu Katiyem.

Peneliti menyelesaikan pendidikan pada tahun 2012/2013 di SD Negeri 1 Warga Makamur Jaya lalu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama selesai pada tahun 2015/2016 di SMP Negeri 3 Banjar Agung, setelah itu melanjutkan lagi ke jenjang sekolah menengah atas selesai pada tahun 2018/2019 di SMA Negeri 1 Banjar Margo. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) hingga sekarang.